

**PERAN *WEBSITE* SISTEM INFORMASI DESA DAN KAWASAN  
(SIDEKA) DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT DESA  
PUTATGEDE KECAMATAN NGAMPEL KABUPATEN KENDAL**

Skripsi

Program Sarjana (S1)

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)



MIFTAKHUL HANIF

1501046046

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2019**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 bendel  
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*


Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa proposal skripsi saudara :

Nama : Miftakhul Hanif  
NIM : 1501046046  
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan/ Konsentrasi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul : PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DESA DAN  
KAWASAN (SIDeka) UNTUK MENGEMBANGKAN MASYARAKAT DESA  
PUTATGEDE KECAMATAN NGAMPEL KABUPATEN KENDAL

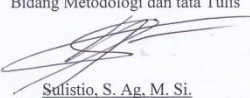
Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.  
Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bidang Substansi Materi

  
Ahmad Faqih, S. Ag, M. Si.  
NIP.19730308 1997031 1 004

Semarang, 12 Desember 2019  
Pembimbing,  
Bidang Metodologi dan tata Tulis

  
Sulistio, S. Ag, M. Si.  
NIP.19620107 199903 2 001

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I

Sulistio, S.Ag. M.Si.  
NIP. 19700202 199803 1 005

Sekretaris/Penguji II

Dr. Hatta Abdul Malik, M.S.I  
NIP. 19800311 200710 1 001

Penguji III

Drs. Sugiarso, M.Si.  
NIP. 19700202 199803 1 005

Penguji IV

Abdul Ghoni, M.Ag.  
NIP. 19770709 200501 1 003

Mengetahui

Pembimbing I

Ahmad Faqih, S.Ag. M.Si.  
NIP. 19730308 199703 1 004

Pembimbing II

Sulistio, S.Ag. M.Si.  
NIP. 19700202 199803 1 005

Disahkan oleh

Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
tanggal 2 Januari 2020



E. H. H. as Supena, M.Ag.  
NIP. 19720410 200112 1 003

#### PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftakhul Hanif  
NIM : 1501046046  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka

Semarang, 12 Desember 2019



## KATA PENGANTAR

### **Bismillahirrohmanirrohim**

Alhamdulillah, atas puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, dengan limpahan rahmat, hidayah serta inayahnya, sehingga pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi.

Sholawat serta salam semoga selalu dicurahkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw yang membawa petunjuk ke jalan yang lurus dan menjadi teladan bagi ummat, kepada keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Aamiin.

Sebagai tanda syukur atas selesainya penulisan skripsi yang berjudul “ Peran *Website* Sistem Informasi Desa dan Kawasan (SIDEKa) Pengembangan Masyarakat Desa Putatgede Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal”, maka pada kesempatan yang baik ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Imam Taufik, M.Ag, Selaku Rektor Universitas Islam Negri (UIN) Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Ilyas Supena, M.Ag, Selaku Deskan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Sulistio, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Bapak Hatta Abdul Malik, M.Si., selaku pembimbing Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat.
5. Bapak Ahmad Faqih, S.Ag., M.Si., selaku Pembimbing I dan Bapak Sulistio, S.Ag., M.Si. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan

waktunya untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini sampai selesai.

6. Seluruh Dosen Jurusan PMI yang telah memberikan pengalaman ilmu pengetahuan kepada peneliti.
7. Pimpinan dan Staf Perpustakaan pusat UIN Walisongo Semarang dan Pimpinan Staf Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah menyediakan literature-literatur yang peneliti butuhkan.
8. Kepala Desa Putatgede dan Aparatur Pemerintahan Desa khususnya bapak Mustaghfirin yang membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Eko Setyono dan Ibu Sri Wahyuni, kedua orang tua peneliti yang telah mendidik, mendoakan dan membantu membiayai selama perkuliahan, sehingga dapat menyelesaikan pada jenjang Strata Satu (S1) ini.
10. Abah Joko Abdul Haqq dan sahabat-sahabat Zawiyah Sawi Ngaliyan yang selalu mendoakan dan memotivasi peneliti.
11. Teman-teman Kordais dan PMI 2015, terima kasih atas dukungan dan motivasinya.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik atas jasa-jasa mereka di dunia dan akhirat. Selain itu peneliti juga berdoa semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. *Aamiin yaa Robbal 'Alamiin.*

Semarang,

Miftakhul Hanif

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, dengan izin dan ridha Allah SWT melalui berbagai usaha, doa dan restu dari orang-orang yang saya sayangi, akhirnya penyusunan karya ilmiah skripsi ini dapat terwujud dengan baik. Semoga karya ini bisa bermanfaat bagi kita semua, Aamiin. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Eko Setyono dan Ibu Sri Wahyuni yang selama ini telah memberkan perhatian dan dorongan yang begitu istimewa.
2. Segenap Keluarga, Adik yang telah menyayangi selama ini.
3. Sahabat-Sahabat, dan teman-teman yang telah menyeyangi selama ini.
4. Teman-teman jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunitas UIN Walisongo Semarang.
5. Teman-teman Kordais UIN Walisongo Semarang.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kita kesehatan, keselamatan, dan kesuksesan shingga suatu saat nanti kita bertemu kembali. Aamiin Yaa Rabbil ‘Alamin.

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَّالٍ ﴿١١﴾

*“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (QS. Ar-Ra’ad ayat 11)*



## ABSTRAK

### **“Peran *Website* Sistem Informasi Desa dan Kawasan (SIDEKa) dalam Pengembangan Masyarakat Desa Putatgede Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal”**

Miftakhul Hanif 1501046046

Pemberdayaan merupakan proses dari adanya pengembangan masyarakat. Inti dari pengembangan masyarakat adalah mendidik, membuat anggota masyarakat mampu mengerjakan sesuatu dengan memberikan daya atau fasilitas terhadap sarana yang diperlukan. *Website* SIDEKa dibuat dalam rangka mewujudkan misi Undang-undang Nomer 6 Tahun 2014 Tentang Desa yaitu menguatkan, melindungi, memberdayakan desa agar lebih maju. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran *website* Sistem Informasi Desa dan Kawasan (SIDEKA) dalam pengembangan masyarakat di desa Putatgede Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data primer diperoleh dari Pengelola *website* SIDEKa dan dari Karang Taruna Mitrapuri sebagai penerima manfaat. Data sekunder diperoleh dari buku-buku dan dokumen-dokumen terkait *website* SIDEKa. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang di mulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian yang dilakukan bahwa peran *website* SIDEKa dalam pengembangan masyarakat adalah meningkatkan partisipasi masyarakat desa dengan memberi stimulus melalui informasi kegiatan pemberdayaan di konten warta Pemberdayaan,, dan juga peran *website* SIDEKA dalam memberikan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya teknologi agar tidak menjadi masyarakat yang terpinggirkan.

Kata kunci: Pengembangan, *website*, Sideka

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	viii
<b>HALAMAN ABSTRAKSI</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penelitian .....	17
<b>BAB II: WEBSITE SIDEKA DAN PENGEMBANGAN</b>	
<b>MASYARAKAT</b> .....	19
A. Peran.....	19
B. <i>Website</i> SIDeka .....	21
C. Prinsip-prinsip SIDeKa .....	23
D. Tujuan SIDeka.....	24
E. Pengertian Pengembangan Masyarakat.....	26

F. Tujuan Pengembangan Masyarakat.....	29
G. Pendekatan Pengembangan Masyarakat .....	29
H. Metode Pengembangan Masyarakat.....	31
I. Strategi Pengembangan Masyarakat .....	33
<b>BAB III: PEMANFAATAN <i>WEBSITE</i> SIDEKA PUTATGEDE</b>	
<b>UNTUK MENGEMBANGKAN MASYARAKAT DESA</b>	
A. Gambaran Kelurahan Desa Putatgede.....	35
1. Letak dan Kondisi Geografis .....	35
2. Sejarah <i>Website</i> SIDEKa.....	38
3. Visi dan Misi <i>Website</i> SIDeKa .....	39
4. Konten <i>Website</i> SIDEKa.....	40
5. Peran <i>Website</i> SIDEKa dntuk Pengembangan Masyarakat Desa Putatgede.....	70
<b>BAB IV: ANALISIS PEMANFAATAN <i>WEBSITE</i> SIDEKA UNTUK</b>	
<b>MENGEMBANGKAN MASYARAKAT</b>	
A. Analisis Peran <i>Website</i> SIDEKA dalam Pengembangan Masyarakat .....	79
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	84
C. Penutup.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HDUP</b>	

## **BAB 1**

### **Pendahuluan**

#### **A. Latar Belakang**

Lahirnya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa memberikan harapan baru pada pembangunan di tingkat desa. Salah satu misi UU Desa untuk melindungi, menguatkan, dan memberdayakan desa agar lebih maju, mandiri dan demokratis. Di dalam undang-undang Desa pasal 86 Desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi desa dan kawasan. Sistem Informasi Desa ini terdiri dari data desa, data pembangunan desa, kawasan pedesaan, serta yang berkaitan dengan pembangunan desa dan pembangunan kawasan pedesaan sehingga dibutuhkan sistem yang mampu mengintegrasikan kawasan desa sebagai suatu tempat baru dalam bertukar informasi secara *up date* (Kusdarjito, 2015: 8).

Pengembangan masyarakat adalah sebuah upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berdasarkan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai. Inti dari pengembangan masyarakat adalah mendidik, membuat anggota masyarakat mampu mengerjakan sesuatu dengan memberikan daya atau fasilitas terhadap sarana yang diperlukan (Mudhofi, dkk, 2014: 30).

Badan Prakarsa Pemberdayaan Desa dan Kawasan (BP2DK) mengembangkan salah satu sistem informasi terpadu SIDeka yang dirancang untuk dapat dioperasikan secara mudah dengan kebutuhan perangkat yang murah, sehingga bisa dimanfaatkan sebagai

perbaikan publik pada masyarakat, pemetaan kondisi sosial ekonomi masyarakat seperti kemiskinan, kondisi kesehatan masyarakat, mengetahui produk unggulan di suatu desa yang selanjutnya dapat diarahkan untuk mewujudkan *one village one product* (Qodir, 2015: 7).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat 75.436 desa yang berada di Indonesia dan untuk wilayah Jawa Tengah berjumlah 8.559 desa dan untuk wilayah kabupaten Kendal terdapat 286 desa. Tercatat 231 desa di Kabupaten Kendal yang memiliki *Website* SIDeka. Di Desa Putatgede Kecamatan Ngampel terdapat *Website* Sistem Informasi Desa dan Kawasan (SIDeka) yang berbeda dengan *Website* SIDeka yang lainnya. Beberapa dari luar wilayah Provinsi Jawa Tengah, seperti daerah Provinsi Riau dan Provinsi Lampung ada beberapa desa yang meminta bantuan dalam mengembangkan *Website* SIDeka terhadap pengelola SIDeka dari Desa Putatgede. Bahkan sampai sekarang beberapa Desa terutama di wilayah Kabupaten Kendal, dari pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DISPERMASDES) Kabupaten Kendal merekomendasikan Desa Putatgede menjadi panutan dalam hal pengembangan Sistem Informasi Desa dan Kawasan (Hasil wawancara dengan Mustaghfirin selaku Pengelola SIDeka Putat Gede pada tanggal 08/04/19/10:00).

Berbagai menu disajikan di dalam *Website* SIDeka ini, mulai dari menu tentang pemerintahan, lembaga, data desa, infografis, kependudukan, pelayanan, sarpras dan questioner. Di dalam menu

tentang pemerintahan terdapat beberapa sub menu yang terdiri dari Sejarah Desa dan Visi Misi Desa Putatgede, lalu di dalam menu lembaga terdapat beberapa sub menu yaitu berkaitan tentang Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), Perlindungan Masyarakat (Linmas), Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan Karang Taruna. Lalu menu selanjutnya menu data desa terdapat sub menu yang berkaitan dengan kependudukan, peta Desa, APBDes, dan integrasi SID Jateng. Menu selanjutnya yaitu tentang infografis, di dalamnya terdapat sub menu terakait infografis pada tahun 2017 dan 2018. Lalu pada menu kependudukan memiliki sub menu informasi tentang RW, pekerjaan dan hubungan keluarga. Lalu yang paling banyak sub menu nya ada pada menu pelayanan, karena disini banyak sekali pelayanan yang disajikan mulai dari layanan *Online*, form kependudukan, surat pengantar seperti: pembuatan KK, pembuatan E-KTP, pembuatan akta lahir, pembuatan surat nikah, dan pembuatan SKCK. Sub menu selanjutnya yaitu tentang surat keterangan, di dalamnya terdapat keterangan usaha, keterangan kelahiran, keterangan kematian, keterangan keramaian, keterangan kepemilikan hak dan keterangan Lain-lain. Lalu menu Saran Prasana (Sarpras), di dalamnya terdapat sub menu terkait tentang saran kominfo, sarana pendidikan, sarana keagamaan, sarana kesehatan, sarana olah raga, sarana umum. Lalu yang terakhir adalah menu quesioner ini ber-isikan saran dan kritik

terkait adanya *Website* Desa Putatgede tersebut dan menu terbaru yaitu warta Pemberdayaan (Hasil wawancara dengan Mustaghfirin selaku Pengelola SIDeka Putat Gede pada tanggal 08/04/19/10:00).

Pada akhir Juli Tahun 2018 pengelola SIDeka Desa Putatgede, mendaftarkan *Website* SIDeka di Indonesia Website Awards (IWA) 2018 melalui [www.iwa.id](http://www.iwa.id). Lalu pada Selasa 28 Agustus 2018 pukul 19:51, pihak pengelola SIDeka mendapatkan email dari Indonesia *Website* Awards (IWA) yang kurang lebih pesan tersebut memberi selamat terhadap *Website* Sistem Informasi Desa dan Kawasan Desa Putatgede Kabupaten Kendal, telah terdaftar sebagai Nominasi Indonesia Website Indonesia Awards 2018 (Hasil wawancara dengan Mustaghfirin selaku Pengelola SIDeka Putat Gede pada tanggal 08/04/19/10:00).

Dalam pengembangan masyarakat, *website* SIDEKa memiliki peran dalam hal tersebut didalam konten warta Pemberdayaan. Didalam warta pemberdayaan terdapat dokumentasi kegiatan Pengembangan Masyarakat. Namun dalam Pengembangan masyarakat di desa Putatgede masih belum optimal dikarenakan Sumber Daya Manusia yang belum mampu.

Adanya konten Warta Pemberdayaan didalam *website* SIDEKa membuktikan adanya pengembangan masyarakat di wilayah desa Putatgede. Fungsi konten Warta Pemberdayaan adalah mensosialisasikan informasi terkait kegiatan pemberdayaan yang akan dilakukan dan yang sudah dilakukan di wilayah desa Putatgede.

Di dalam Alquran mengatakan:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ  
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya: “Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalanNya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (Departemen Agama RI, 2002: 224).

Ayat di atas menunjukkan bahwa terdapat pengajaran yang baik untuk masyarakat atau pengguna *website* dan terkandung hikmah di dalam terciptanya sistem tersebut yaitu sesuai dengan misi UU Desa untuk menguatkan, melindungi, memberdayakan desa agar lebih maju .

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran Peran *website* SDeKA dalam Pengembangan Masyarakat di desa Putatgede.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalahnya adalah Bagaimana peran *Website* SDeKa dalam pengembangan masyarakat di bidang sosial dan teknologi di Desa Putat Gede Kabupaten Kendal?



### C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran *Website* SIDeKa dalam pengembangan masyarakat desa Putatgede..

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan untuk mengembangkan teori pengembangan masyarakat tentang Peran *website* SIDeKa (Sistem Informasi Desa dan Kawasan) dalam pengembangan masyarakat di Bidang Sosial dan Teknologi.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a) Bagi Masyarakat

Menumbuhkan kesadaran pentingnya sebuah informasi yang berhubungan dengan desa dan meningkatkan sumber daya manusia dengan adanya informasi yang disajikan oleh SIDeKa.

##### b) Bagi Pemerintahan Desa Putatgede

Meningkatkan kinerja aparat desa dalam mengembangkan *website* SIDeKA untuk mengembangkan masyarakat desa setempat.

##### c) Bagi Peneliti

Dapat dijadikan pembelajaran bagi para pembaca pada umumnya, serta dapat digunakan sebagai bekal baik

didalam keluarga, maupun di dunia kerja nantinya dalam memberdayakan masyarakat melalui SIDeka.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan tema penelitian, latar belakang dan rumusan masalah diatas guna menghindari kesamaan penulis dan plagiasi, penulis mencamtumkan beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan rencana penelitian penulis. Diantaranya penelitian-penelitian tersebut adalah:

Pertama, penelitian yang dilaksanakan oleh Fadjarini Sulistyowati pada tahun 2013 dengan judul “Partisipasi Warga Terhadap Sistem Informasi Desa”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Sistem Informasi Desa di Desa Terong Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul. Penelitian ini memiliki persamaan terhadap rencana penelitian penulis yaitu subjek penelitian Sistem Informasi Desa. Hasil penelitian yaitu: (1) Partisipasi masyarakat terhadap keberadaan Sistem Informasi Desa diawali pada sistem ini diberlakukan; (2) Kemunculan partisipasi masyarakat karena adanya sinergi yang antara aparat desa, LSM dan masyarakat; (3) Partisipasi masyarakat harus terus dengan upaya mengontrol keberadaan sistem informasi desa bagi masyarakat. Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan rencana penelitian penulis yaitu dalam hal Sistem Informasi Desa. Perbedaan penelitian ini dengan rencana penelitian penulis adalah fokus masalah yang dikaji. Penelitian ini membahas tentang

Partisipasi Sistem Informasi Desa, sedangkan rencana penelitian penulis tentang Peran Sistem Informasi Desa dan Kawasan.

Kedua, penelitian yang dilaksanakan oleh Ardila Djunu pada tahun 2016 dengan judul “Pemanfaatan Fitur Internet Pada Smartphone oleh Masyarakat (Studi Pada Ibu-ibu Rumah Tangga Kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur)”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan fitur internet pada smartphone oleh masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang berada di Kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu pemanfaatan yang mana menggunakan media internet. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa: pemanfaatan internet pada *smartphone* oleh ibu-ibu rumah tangga di kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur belum dimanfaatkan secara optimal, terlebih khusus untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Penggunaan internet pada smartphone dimanfaatkan untuk pengembangan usaha bisnis rumah tangga, untuk mencari informasi hiburan seperti mendengarkan lagu dan menonton video rekaman dibandingkan untuk keperluan informasi pendidikan maupun pengetahuan lainnya. Perbedaan penelitian ini dengan rencana penelitian penulis adalah memanfaatkan media yang berbeda oleh masyarakat. Penelitian ini tentang aplikasi yang ada di *smartphone*, sedangkan rencana penelitian penulis tentang media aplikasi yang bisa di akses melalui *smartphone* dan *personal computer* (PC).

Ketiga, penelitian yang dilaksanakan oleh Muhammad Alfath pada tahun 2018 dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pengelolaan Persampahan di Kota Palangka Raya”. Penelitian bertujuan mampu meningkatkan pengelolaan sampah secara komprehensif di Kota Palangka Raya di masa yang akan mendatang. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu pemanfaatan teknologi informasi dalam pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini menunjukkan hasil: (1) Mengembangkan sistem pemantau truk angkutan secara *realtime*; (2) Sms center pengaduan dan mendorong pengurangan volume sampah melalui komunitas peduli lingkungan. Kombinasi program ini diharapkan mampu meningkatkan pengelolaan sampah secara komprehensif di Kota Palangka Raya. Perbedaan penelitian ini dengan rencana penelitian penulis adalah media teknologi informasi yang dikaji, sedangkan rencana penelitian penulis adalah aplikasi didalam teknologi informasi. Inilah yang menjadikan penelitian ini berkaitan dengan rencana penelitian penulis.

Keempat, penelitian yang dilaksanakan oleh Nunik Maharani Hartoyo pada tahun 2016 dengan judul “Upaya Membangun Desa yang Bermakna”. Penelitian ini bertujuan Sistem Informasi Desa diharapkan dapat mendorong kemajuan desa dengan mengoptimalkan potensi lokal . Penelitian ini memiliki persamaan terhadap penelitian penulis, yaitu sama-sama

menggunakan subjek Sistem Informasi Desa. Penelitian ini menunjukkan hasil: Bahwa dengan didampingi fasilitator dari tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Padjadjaran, memilih memanfaatkan platform blog yang tersedia gratis sebagai upaya persiapan dalam rangka memenuhi amanat UU. Perbedaan penelitian ini dengan rencana penelitian penulis adalah platform yang digunakan dan tujuan pemanfaatan.

Kelima, penelitian ini yang dilaksanakan oleh Antonius Along dengan judul “Pemanfaatan Sistem Informasi Desa Untuk Keterbukaan Informasi Publik”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Pemanfaatan Sistem Informasi Desa untuk Keterbukaan Informasi Publik. Penelitian ini memiliki kesamaan terhadap penelitian penulis, yaitu subjek yang dikaji adalah Sistem Informasi Desa. Penelitian ini menunjukkan hasil: 1) Pemanfaatan Program SID di Desa Dlingo mendorong terjalinnya komunikasi, partisipasi dan demokrasi yang baik, antara Pemerintah Desa Dlingo dengan masyarakat Desa Dlingo. Kedua belah pihak dapat saling memberikan feedback yang dibutuhkan. Dengan pemanfaatan SID Pemerintah Desa Dlingo dapat memberikan pelayanan kependudukan, KIP yang transparan dan akuntabel, dengan maksimal kepada masyarakat Desa Dlingo; 2) Keberadaan SID menjadi tanda perubahan dan pembangunan Pemerintahan Desa Dlingo menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pemerintah Desa Dlingo dapat mewujudkan KIP dengan baik dan dapat diterima oleh semua

lapisan masyarakat Desa Dlingo; 3) Pelayanan publik, KIP yang tranparan dan akuntabel dari Pemerintah Desa Dlingo, sangat dirasakan dan didapatkan oleh masyarakat Desa Dlingo; dan 4) Dengan pemanfaatan program SID maka Pemerintah Desa Dlingo telah menjalankan amanat UU antara lain : UUD 1945, yaitu pada pasal 28F, UU Desa No. 6/2014 Bab IX Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Pedesaan bagian ketiga Sistem Informasi Desa (SID) dan UU. No. 14/2008, Tentang Keterbukaan Informasi Publik. Perbedaan penelitian ini dengan rencana penelitian penulis adalah fokus masalah yang dikaji. Penelitian ini pemanfaatan sistem informasi desa untuk keterbukaan informasi publik, sedangkan rencana penelitian penulis adalah peran sistem informasi desa dan kawasan dalam pengembangan masyarakat desa.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yang mana menurut Whitney yang berarti pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat (Nazir, 1988: 63). Penelitian ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena, serta bertujuan untuk menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi dan

fenomena yang ada pada masyarakat. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Sistem Informasi Desa dan Kawasan (SIDeka) dalam mengembangkan masyarakat Desa Putatgede Kecamatan Ngampel.

## 2. Definisi Konseptual

### a) Peran *Website* SIDeKa

Penelitian ini menjelaskan batasan konseptual terhadap *Website* SIDeka sebagai objek dari penelitian ini. *Website* tersebut merupakan halaman halaman web yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi tentang Pemerintahan desa. Dengan sistem ini masyarakat mampu memanfaatkannya secara individu maupun dalam bentuk komunitas.

### b) Pengembangan Masyarakat

Dalam penelitian ini batasan konseptual penelitian yang menjadi pembahasan yaitu mengenai Pengembangan Masyarakat yang merupakan sebuah upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berdasarkan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai (Mudhofi, dkk, 2014: 30). inti dari pengembangan masyarakat adalah mendidik, membuat anggota masyarakat Desa Putatgede mampu mengerjakan sesuatu dengan memberikan daya atau fasilitas terhadap sarana yang diperlukan dengan adanya SIDeka Putatgede.

### 3. Sumber Data

#### a) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013: 308). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah KAUR Umum yang sekaligus pengelola SIDeka desa Putatgede Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal.

#### b) Data Sekunder

Sumber Data Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2013: 308). Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah yang bukan dari sumber data primer, data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan *Website* SIDeka.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan. Beberapa teknik yang akan digunakan peneliti untuk menggali data adalah:

#### a. Wawancara

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa



menggunakan pedoman (*guide*) (Bungin, 2007: 111). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data primer dari sumber data utama yaitu pengelola SIDeka Putat Gede dan masyarakat yang akan merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti yang terkait dengan proses Pemanfaatan Sistem Informasi Desa dan Kawasan (SIDeKa) dalam mengembangkan masyarakat di desa Putat Gede.

b. Observasi

Pengumpulan data dengan cara Observasi atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut (Bungin, 2007: 118). Dalam hal ini seseorang yang melakukan pengamatan tidak selamanya menggunakan panca indra mata saja, tetapi selalu mengaitkan apa yang dilihatnya dengan apa yang dihasilkan oleh panca indra lainnya.

Objek observasi dalam penelitian yang dilaksanakan adalah *Website* Sistem Informasi Desa dan Kawasan (SIDeka) Desa Putatgede Kecamatan Ngampel. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi *non-participant*, dimana peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak memposisikan diri kedalam pihak yang akan diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, yakni cara mencari data tentang hal-hal yang bersifat surat-surat, catatan harian, laporan dan sebagainya. Dokumentasi yang peneliti maksud bisa diperoleh dari internet, majalah, jurnal skripsi, foto-foto yang terkait dengan proses pemanfaatan SIDeKa Putat Gede, naskah-naskah dan arsip yang ada pada desa Putatgede yang berkaitan dengan *Website* SIDeKA Putatgede (Sopiah, 2010: 198).

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah (Sopiah, 2010: 198). Analisis data dalam penelitian kualitatif berarti secara sistematis menyusun, mengintegrasikan dan menyelidiki sewaktu melakukan penelitian tersebut guna mencari pola dan hubungan diantara rincian spesifik.

Menurut N.K Malhotra, (2006), tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a) Reduksi Data

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Mereduksi data menjadi suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi (Sopiah, 2010: 199).

b) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif dan dilengkapi dengan berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semua dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih.

6. Kesimpulan dan Verifikasi

Menjadi sebuah aktivitas akhir dalam menganalisis data yang akan menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil

penyajian data dalam bentuk deskripsi objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian (Sugiyono, 2013:430).

## **G. Sistematika Penelitian**

Dalam rangka memberi kemudahan dalam memahami gambaran secara menyeluruh tentang penelitian ini. Maka peneliti menyusun sistematika penelitian skripsi yang terbagi dalam lima bab dengan isi sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan ini memuat beberapa sub bab yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan metode penelitian.

Bab II : Landasan teori ini membahas peran *Website* SIDeka (Sistem Informasi Desa dan Kawasan), prinsip-prinsip SIDeka, Tujuan SIDeka, pengertian pengembangan masyarakat, tujuan pengembangan masyarakat, pendekatan pengembangan masyarakat, metode pengembangan masyarakat, strategi pengembangan masyarakat, pendekatan pengembangan masyarakat, proses pengembangan masyarakat dan indikator pengembangan masyarakat.

- Bab III : Pada bagian ketiga menampilkan data hasil penelitian, yang pertama memaparkan tentang kondisi desa Putatgede, yang kedua tentang sejarah *Website* Pemerintahan Desa Putatgede, yang ketiga membahas konten-konten yang ada didalam *Website* Pemerintahan desa Putatgede, yang keempat memaparkan peran *Website* SIDeka Putatgede.
- Bab IV : Merupakan analisi data dari hasil penelitian. Pada bagian ini membahas analisis mengenai peran *Website* SIDeka Putatgede dalam pengembangan masyarakat desa Putatgede.
- Bab V : Penutup dari hasil penelitian yang berisi Tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian terakhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup peneliti.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peran**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Pengertian peran menurut ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan ketika menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut (Harahap, dkk, 2007: 854).

Fasilitator sebagai pengembang masyarakat dalam meakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat melihat beberapa peran sebagai pedoman dalam pengembangan masyarakat yaitu:

1. Peran sebagai fasilitator
  - a) Animasi Sosial, menurut Ife keterampilan melakukan animasi sosial menggambarkan kemampuan pelaku perubahan atau pemberdaya masyarakat untuk membangkitkan energy, insppirasi, antusiasme, masyarakat, termasuk didalamnya, mengaktifkan, menstimulasi, dan mengembangkan motivasi warga untuk bertindak.
  - b) Pemberi dukungan, salah satu dari pemberdaya masyarakat adalah menyediakan dan mengembangkan dukungan terhadap warga yang mau terlibat dalam struktur dan

aktifitas komunitas tersebut. Dukungan itu sendiri tidak selalu bersifat material, tetapi juga bersifat pujian.

## 2. Peran sebagai pendidik

- a) Peningkatan kesadaran, diawali dengan upaya membangun antar hubungan personal dengan kepentingan politisi, atau kepentingan individual dengan kepentingan structural. Hal ini bertujuan membantu individu melihat permasalahan, impian, aspirasi, penderitaan yang dialami dalam perspektif sosial dan politik yang lebih luas.
- b) Pemberian Informasi, pelaku perubahan dalam upaya memberdayakan masyarakat tidak jarang juga harus menyampaikan informasi yang mungkin belum diketahui oleh komunitas sasaran. Membantu memberikan informasi-informasi yang relevan kepada masyarakat merupakan satu di antara peran penting seorang pelaku perubahan masyarakat.

## 3. Peran Representasi

- a) Memperoleh berbagai Sumber Daya, para pemberdaya masyarakat membantu masyarakat atau kelompok masyarakat untuk memperoleh berbagai sumber informasi, keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan agar mampu mendirikan berbagai struktur sendiri dan menemukan berbagai tujuan sendiri. Dengan mendapatkan sumber-sumber dari luar tetapi dengan berbagai pertimbangan yang

matang, seperti bantuan modal usaha, pelatihan pengembangan potensi dan produktifitas dari berbagai donator.

- b) Menggunakan Media, dalam banyak kejadian perlu secara efektif memanfaatkan sebuah media. Hal ini bisa saja demi memperjelaskan isu khusus dan membantu untuk menepatkan mereka pada agenda public. Memanfaatkan media massa untuk memperkenalkan hasil produksi bertujuan menerima dukungan dari pihak lain yang lebih luas (Ni'mah, 2019: 43).

## **B. Website SIDeKa**

*Website* adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi (Yuhefizar, 2013: 2). *Website* memiliki beberapa tujuan yang dapat dicapai oleh setiap individu ataupun kelompok sebagai berikut:

1. Menyebarkan informasi. Halaman website memiliki kapasitas muatan yang sangat besar dan luas. Oleh sebab itu, informasi yang ingin disampaikan harus lengkap dan menyeluruh, sehingga masyarakat dapat memahami isi dari informasi tersebut.
2. Menciptakan kesadaran. *Website* memiliki kesempatan untuk menciptakan kesadaran secara lebih efektif dibandingkan dengan media tradisional lainnya. Artinya, *website* dapat dengan mudah mempengaruhi dan menarik perhatian dari masyarakat



karena keunggulan *website* tidak terbatas jarak, ruang, dan waktu.

3. Tujuan riset. *Website* sering kali digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai profil user dan juga berusaha menampilkan informasi secara detail dan transparan kepada masyarakat.
4. Meningkatkan pelayanan. Dalam salah satu halaman *website* disediakan ruang tertentu sebagai forum komunikasi antara pemilik *website* dan *user* (pengguna) untuk menyampaikan kritik, keluhan, saran dan lain sebagainya (Morisan, 2010: 322-324).

SIDeka adalah singkatan dari kata Sistem Informasi Desa dan Kawasan. SIDeka merupakan pengembangan dari beberapa sistem yang telah ada sebelumnya baik dari lembaga pemerintah, swadaya masyarakat desa. SIDeka dikembangkan untuk mewujudkan desa mandiri yang demokratis, transparan, akuntabel. SIDeka diharapkan dapat meningkatkan kemampuan desa dalam mengelola aset, merencanakan dan melakukan penganggaran APBDes yang dihasilkan melalui proses partisipatif serta mampu memanfaatkan potensi wilayah dan kawasan sekitarnya (Kusdarjito, 2015: 23).

Sistem ini memiliki dua pengertian, dalam arti sempit dan luas. Dalam arti sempit yaitu sebuah aplikasi yang membantu pemerintahan desa dalam mendokumentasikan data-data milik desa

guna memudahkan proses pencariannya. Sedangkan dalam arti luas, sistem ini adalah suatu rangkaian ( baik mekanisme, prosedur, hingga pemanfaatan) yang bertujuan untuk mengelola sumber daya yang ada di komunitas tersebut (Nasir, 2019: 23).

### C. Prinsip-Prinsip SIDeKa

Menurut Dr. Cungki Kusdarjito dkk, SIDeKa memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Bersifat adaptif, dalam arti dapat menyesuaikan kebutuhan masyarakat dan kondisi yang ada di pedesaan.
2. Dapat dijalankan dan diintegrasikan di beberapa perangkat (komputer, tablet, *cellular phone*) ataupun sarana komunikasi dan tadio komunikasi , web jurnalisme desa).
3. Dapat menjamin keamanan data dan rahasia pribadi seseorang.
4. Dapat digunakan sebagai media komunikasi antar para pihak sebagai ruang publik.
5. Mudah dipelajari dan dioperasikan (*user friendly*).
6. Bersifat informatif, yaitu data data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, peta sebagai pendukung pengambil keputusan.
7. Mudah dikembangkan dan bersifat modular.
8. Mempergunakan peralatan yang murah, mudah didapat dan tidak memerlukan spesifikasi perangkat keras yang sangat tinggi.
9. Tidak melanggar hak cipta dalam pembuatan dan penyusunan SIDeKa.

10. Terdapat pengelola SIDeKa di desa, dan dapat menjadi bagian Kepala Urusan (Kaur) umum atau membentuk Kaur khusus yang bertugas untuk mengelola SIDeKa (Kusdarjito, 2015: 39).

#### **D. Tujuan Sistem Informasi Desa dan Kawasan (SIDeKa)**

Hadirnya SIDeKa di tengah tengah masyarakat desa, tentu membawa maksud dan tujuan untuk kepentingan masyarakat desa, adapun tujuan dan maksud dari SIDeKa sebagai berikut:

- a. Administrasi Kependudukan

Keberadaan SIDeKa memudahkan siapa saja perangkat desa untuk bisa memberikan pelayanan, sehingga tidak ada lagi kendala yang bisa ditemui masyarakat seperti petugas pemberi layanan sedang tidak berada ditempat. Salah satu yang menjadi tujuan dan harapan pemerintah desa adalah memperbaiki kualitas pelayanan publik yang bisa diukur dengan adanya kepastian dan kecepatan pelayanan.

- b. Meningkatkan partisipasi masyarakat

Pada prinsipnya, SIDeKa adalah sistem yang mampu mengumpulkan, mengolah maupun menyajikan data sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sistem ini dikembangkan dengan prinsip partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas dalam upaya mendorong pemberdayaan masyarakat serta mewujudkan nilai-nilai demokratis desa. SIDeKa akan mampu menstimulus semangat masyarakat untuk membangun desa yang mandiri dan otonom dengan memanfaatkan seluruh kekayaan yang ada di

desa, sehingga mampu berkontribusi terhadap upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

c. Memperkuat akuntabilitas pemerintahan desa

SIDeKa harus mengarah kepada satu tujuan utama yaitu upaya peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Peningkatan kualitas pelayanan ini terkait dengan pelayanan yang semakin cepat dan semakin murah, yang berarti semakin terjangkau untuk semua lapisan masyarakat dengan mengedepankan akuntabilitas dan transparansi. Dengan kata lain, arah pengembangan SIDeKa adalah untuk :

- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan
- 2) Mengembangkan standarisasi pelayanan
- 3) Meningkatkan efisiensi pelayanan
- 4) Membuat pelayanan lebih terjangkau oleh semua pihak
- 5) Memperbarui data sesuai kebutuhan masyarakat

d. Menyelesaikan persoalan rakyat (kemiskinan, kesehatan, peningkatan produktivitas, dan lain-lain)

SIDeKa sesuai dengan tujuannya harus memberikan banyak manfaat bagi desa, tidak hanya di level pemerintah saja, melainkan seluruh komponen yang ada di desa juga pemerintah supra desa. Dalam tataran ideal SIDeKa akan bermanfaat secara menyeluruh, tidak hanya bagi pemdes semata namun juga bermanfaat bagi masyarakat secara lebih luas.

Dilakukanya pendataan dalam rangka menggali masalah dari banyak aspek di suatu desa. Data-data sosial, ekonomi, kesehatan, populasi, tanaman, insfrastruktur dan sebagainya akan menjadi kekuatan desa dalam melakukan pembangunan. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah integrasi data sebagai materi dalam deskripsi masalah untuk mengarahkan ke sebuah analisis masalah yang berujung pada sistem pengambilan keputusan (Kusdarjito, 2015: 35).

#### **E. Pengertian Pengembangan Masyarakat**

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata Pengembangan Masyarakat atau *community development* memiliki makna yang berarti proses kegiatan bersama yang dilakukan oleh penghuni suatu daerah untuk memenuhi kebutuhanya. Kata Pengembangan Masyarakat terdiri dari dua kata yaitu “pengembangan” dan “masyarakat”. Pengembangan merupakan proses, cara, perbuatan mengembangkan, sedangkan masyarakat menurut KBBI memiliki makna sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama (<https://kbbi.web.id/> di akses pada tanggal 13/03/2019/10:11).

Dalam pengertian yang luas, menurut Taliziduhu makna *community development* merupakan perubahan sosial berencana dimana sasaranya adalah perbaikan dan peningkatan bidang ekonomi, teknologi dan bahkan sosial serta politik. Adapun dalam pengertian sempit, pengembangan masyarakat atau *community development* diartikan perubahan berencana dilokalitas tertentu ,

seperti kampung, desa, dan kota. Pengembangan masyarakat disini dikaitkan dengan berbagai kegiatan atau program yang langsung berhubungan dengan upaya pemenuhan kebutuhan komunitas itu sendiri (Hasim, dkk, 2009:46).

Pengembangan Masyarakat merupakan sebuah upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berdasarkan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai. inti dari pengembangan masyarakat adalah mendidik, membuat anggota masyarakat mampu mengerjakan sesuatu dengan memberikan daya atau fasilitas terhadap sarana yang diperlukan (Mudhofi, dkk, 2014: 30).

Oleh karena itu, Conyers berpendapat istilah pengembangan masyarakat (*community development*) telah digunakan secara internasional dalam arti sebagai proses, yakni semua usaha swadaya masyarakat digabungkan dengan usaha-usaha pemerintah setempat guna meningkatkan kondisi masyarakat di bidang, ekonomi, sosial, dan kultural serta untuk mengintegrasikan masyarakat yang ada ke dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, dan juga memberi kesempatan yang memungkinkan masyarakat tersebut membantu secara penuh pada kemajuan dan kemakmuran bangsa (Nasdian, 2015: 32).

Berdasarkan substansi pengembangan seperti dijelaskan di atas, tampak bahwa *community development* atau pengembangan masyarakat bermuara pada terbentuknya sebuah komunitas aktif

yang menjadi orientasi aktif dari sebuah komunitas meliputi tiga dimensi, yaitu: 1) Kesadaran pribadi yang terkait erat dengan pengetahuan komunitas di yakini bahwa pengetahuan merupakan kunci untuk memahami dan mewujudkan komunitas “*self guiding*”. Peningkatan kesadaran diri akan melahirkan gerakan, hanya terjadi apabila elemen-elemen lain dari orientasi aktif juga meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan kesadaran komunitas; 2) Komitmen pada satu tujuan yang harus dicapai. Pengetahuan dan kesadaran kritis tidak akan memberi kontribusi apa-apa bila tidak terbentuknya komitmen untuk mencapai tujuan-tujuan komunitas tersebut; 3) Peluang/fasilitas terhadap kekuasaan untuk mengubah tatanan. Faktor akses komunitas terhadap daya dalam hal ini sangat diperlukan untuk mewujudkan komunitas partisipatif. Maka, hakikat dari pengembangan masyarakat atau pemberdayaan masyarakat adalah bagaimana membuat masyarakat atau komunitas tersebut mampu membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri. Makna dari kata mampu disini adalah berdaya, paham, termotivasi, memiliki kesempatan, melihat dan memanfaatkan peluang, berenergi, mampu bekerjasama, tahu sebagai alternatif, mampu mengambil keputusan, berani mengambil resiko, mampu mencari dan menangkap informasi, serta mampu bertindak secara inisiatif (Anwas, 2013: 49). Jadi, pengembangan masyarakat adalah upaya peningkatan di segala bidang dan potensi yang ada di masyarakat

secara berkelanjutan aktif dan memberi kesempatan membantu secara penuh pada kemajuan dan kesejahteraan bangsa.

#### **F. Tujuan Pengembangan Masyarakat**

Apapun bentuk pengembangan masyarakat ataupun pemberdayaan masyarakat, dimaksudkan untuk perbaikan mutu hidup manusia, baik secara fisik, mental, ekonomi maupun sosial budaya. Lebih spesifik, Tujuan pengembangan masyarakat (*community development*) adalah untuk mengadakan perubahan melalui keterlibatan orang-orang dan organisasi lokal dalam menentukan tujuannya. Tujuan pengembangan masyarakat yang lain adalah untuk membangun individu dan masyarakat untuk mandiri dalam hal berfikir, bertindak dan mengendalikan (Sulistiyani, 2004: 80).

#### **G. Pendekatan Pengembangan Masyarakat**

Dalam mencapai tujuan Pengembangan Masyarakat ada unsur yang harus diperhatikan dalam mencapainya, yaitu pendekatan. Ada lima pendekatan (5P) dalam kutipan Alfitri yaitu:

- a. Pemungkinan : memberikan suasana yang luwes dengan harapan potensi yang ada pada masyarakat berkembang secara optimal.
- b. Penguatan : menjadikan pengetahuan dan kemampuan masyarakat untuk lebih kuat dalam memecahkan masalah analisa kebutuhannya. Dengan harapan mampu menunjang kemandirian.



- c. Perlindungan : melindungi masyarakat kelompok yang lemah , agar tidak tertindas oleh kelompok yang kuat. Cara ini harus diarahkan pada penghapusan rakyat kecil.
- d. Penyokongan : memberikan bimbingan kepada masyarakat agar mampu menjalankan peran dan tugasnya. Cara ini harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh dalam posisi terpinggirkan.
- e. Pemeliharaan : memelihara keseimbangan pembagian kekuasaan antar kelompok dalam masyarakat. Cara ini harus mampu menjamin keserasian setiap orang (Alfitri, 2011: 26).

Menurut Zastrow (1992) terdapat tiga model pendekatan pengembangan masyarakat, yaitu:

a) Pengembangan Masyarakat Lokal

Pendekatan model ini mengisyaratkan bahwa perubahan dalam komunitas dapat dilakukan melalui partisipasi luas dan aktif seluruh komunitas dari mulai identifikasi sampai dengan mengatasi masalahnya.

b) Pendekatan Perencanaan Sosial

Dalam metode tersebut menekankan pemecahan masalah secara teknis. Dalam hal ini peran perencana diutamakan untuk mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan sosial. Jadi perencana melakukan kegiatan mulai dari pengumpulan fakta, menganalisa data , memberikan pelayanan dan sebagai fasilitator juga pelaksana perubahan.

c) Model Aksi Sosial

Model ini menekankan pentingnya penanganan kelompok komunitas yang kurang beruntung dan tertindas. Hal ini bertujuan agar menyediakan sumber-sumber yang dibutuhkan dan memberikan perlakuan yang lebih baik sesuai dengan keadilan dan sosial demokrasi (Remiswal, 2009: 52).

#### H. Metode Pengembangan Masyarakat

Dalam melakukan aksi pengembangan masyarakat, menurut Zubaedi dalam buku “Pengembangan Masyarakat Teori dan Praktek”, pasti akan menggunakan metode pemberdayaan masyarakat. Dalam praktik pemberdayaan masyarakat, terdapat beberapa metode yang diantaranya adalah:

a) RRA (*Rapit Rural Appraisal*)

Metode ini lebih cenderung dilakukan oleh “orang luar” dengan tanpa atau sedikit melibatkan masyarakat setempat dan penilaian keadaan desa dilakukan secara cepat. Metode ini dilakukan melalui kegiatan survey oleh *tenaga profesional* yang dipersiapkan melalui pelatihan khusus.

b) PRA(*Participatory Rapid Appraisal*)

PRA menjadi penyempurna dari RRA, yang mana PRA dilakukan lebih banyak melibatkan “orang dalam” yang terdiri dari semua *stakeholder* (pemangku kepentingan kegiatan) dan dengan difasilitasi oleh orang-luar yang lebih berfungsi sebagai

“*narasumber*” atau fasilitator dibanding sebagai infrastruktur atau guru yang “*mengguru*”.

c) FGD(*Focus Group Discussion*)

FGD menjadi suatu metode pengumpulan data yang mana didalamnya terdapat interaksi individu-individu (sekitar 10-30 orang) yang tidak saling mengenal dan terdapat seorang pemandu (moderator) yang mengarahkan untuk mendiskusikan pemahaman dan atau pengalaman tentang suatu program yang diikuti atau yang sedang di cermatinya.

d) PLA(*Participatory Learning And Action*)

Metode ini merupakan “payung” dari metode-metode partisipatif lainnya. PLA merupakan bentuk baru dari metode pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari proses belajar (melalui: ceramah, curah-pendapat, diskusi, dll.), tentang suatu topik seperti: pengolahan lahan, pesemaian, perlindungan hama tanaman, dll. Setelah itu diikuti dengan aksi atau kegiatan nyata yang relevan dengan materi pemberdayaan masyarakat tersebut.

e) SL( Sekolah Lapangan)

Sekolah lapangan sebagai metode pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan pertemuan berkala, yang didalamnya pembahasan masalah yang sedang dihadapi, kemudian lanjut dengan curah pendapat atau berbagai pengalaman, tentang alternative dan pemilihan cara-cara

pemecahan masalah yang paling efektif dan efisien sesuai dengan sumber daya yang dimiliki.

f) **Pelatihan Partisipatif**

Pelatihan partisipatif dirancang sebagai implementasi metode pendidikan orang dewasa dengan ciri utama: hubungan fasilitator dengan peserta didik tidak lagi bersifat vertikal namun, bersifat horizontal, dan lebih mengutamakan proses daripada hasil. Karena keberhasilan pelatihan tidak diukur dari seberapa banyak alih pengetahuan, namun seberapa jauh terjadi interaksi atau diskusi dan berbagai pengalaman antara sesama peserta maupun antara fasilitator dan pesertanya (Mardikanto, 2015: 199-204).

**I. Strategi Pengembangan Masyarakat**

Pentingnya memperhatikan karakteristik komunitas dan masyarakat pada umumnya, maka perlu memperhatikan strategi-strategi dalam melakukan aksi pengembangan masyarakat. Secara umum, ada empat strategi pengembangan masyarakat, yaitu :

1) *The Growth Strategy*

Strategi ini diterapkan untuk mencapai peningkatan yang cepat dalam nilai ekonomis melalui peningkatan pendapatan yang dibarengi dengan kemampuan konsumsi masyarakat.

2) *The Welfare Strategy*

Strategi kesejahteraan ini pada dasarnya dimaksudkan untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat yang mana

memperhatikan pembangunan budaya yang menghindari kontraproduktif dengan pembangunan ekonomi.

3) *The Responsitive Strategy*

Strategi ini untuk menanggapi kebutuhan yang dirumuskan masyarakat sendiri dengan bantuan pihak luar (*self need and assistance*) untuk memperlancar usaha mandiri melalui pengadaan teknologi serta sumber-sumber yang sesuai bagi kebutuhan proses pembangunan.

4) *The Integrated or Holistic Strategy*

Strategi ini meintegrasikan seluruh komponen dan unsur yang diperlukan, yakni ingin mencapai secara serentak tujuan-tujuan yang menyangkut kelangsungan pertumbuhan, persamaan, kesejahteraan, dan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan masyarakat (Aziz, 2005: 8).

### BAB III

## PERAN *WEBSITE* SIDEKA PUTATGEDE DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT DESA PUTATGEDE

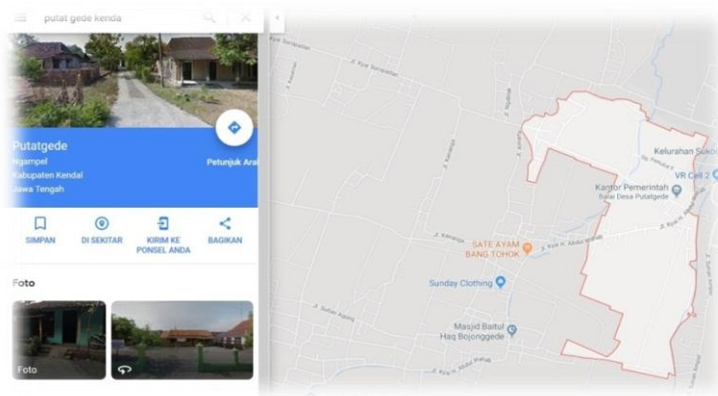
### A. GAMBARAN KELURAHAN DESA PUTATGEDE

#### 1. Letak dan Kondisi Geografis

Desa putat gede merupakan desa yang berada di kecamatan Ngampel dan berada disisi sebelah utara terluar kecamatan Ngampel dengan Luas Wilayah Desa sebesar 145.59 Hektar dengan batas wilayah sebelah utara terdapat Desa Bulu Gede / Kelurahan Sukodono, lalu sebelah Utara terdapat Desa Bojonggede / Desa Banyuurip, lalu sebelah Barat terdapat Desa Bulu Gede, dan terakhir sebelah Timur terdapat Desa Dempelrejo / Kelurahan Sukodono.

Gambar 1

Peta Desa Putat Gede



*Sumber : GOOGLE MAPS*

Penduduk Kelurahan Desa Putat Gede pada bulan April 2019 mencapai 2414 jiwa yang mana penduduk laki-laki sebanyak 1203 jiwa dan perempuan 1211 jiwa. Berdasarkan kelompok umur 0 s/d 15 tahun berada di peringkat teratas atau lebih banyak dari kelompok umur yang lainnya, sedangkan kelompok umur 65 ke atas menempati peringkat terbawah atau paling rendah jumlah penduduk.

Tabel 1

## Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Umur

<b>Umur</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>0 s/d 15</b>	284	249	533
<b>15 s/d 25</b>	169	171	340
<b>25 s/d 35</b>	215	228	443
<b>35 s/d 45</b>	160	194	354
<b>45 s/d 55</b>	147	174	321
<b>55 s/d 65</b>	132	98	230
<b>65 ke atas</b>	96	97	193
<b>Jumlah</b>	1203	1211	2414

*Sumber: Data Monografi Kelurahan Desa Putat Gede Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal 2019*

Kemudian jumlah penduduk menurut Pekerjaan. Jika dilihat, masih banyak dari masyarakat desa Putat Gede yang

belum bekerja dibandingkan dengan yang sudah bekerja. Diantara yang sudah memiliki yaitu sebagai Buruh Harian Lepas, Karyawan Perusahaan Swasta, Pelajar/Mahasiswa, Petani dan Wiraswasta.

Tabel 2  
Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
1	Belum Kerja	270	225
2	Buruh Harian Lepas	152	136
3	Mengatur Rumah Tangga	0	245
4	Karyawan Perusahaan Swasta	217	122
5	Pelajar/Mahasiswa	216	207
6	Petani	128	108
7	Wiraswasta	143	115
8	Lain-lain	77	56

*Sumber : Data Monografi Kelurahan Desa Putat Gede Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal 2019*

Selanjutnya data jumlah penduduk menurut Pendidikan. Data yang disajikan mulai dari belum sekolah/tidak sekolah sampai tamat Perguruan Tinggi. Ternyata masih banyak masyarakat desa Putatgede yang belum sekolah bahkan tidak sekolah.



Tabel 4  
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

No	Jenis Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
1	Belum Sekolah/ Tidak Sekolah	319	300
2	Sedang TK/SD	102	94
3	Tamat SD	298	368
4	Tamat SMP	188	240
5	Tamat SMA/SMK	253	159
6	Tamat Perguruan Tinggi	34	39
7	Tidak diketahui	9	11

*Sumber : Data Monografi Kelurahan Desa Putatgede Kecamatan  
Ngampel Kabupaten Kendal 2019*

## 2. Sejarah Website SIDeka Putatgede

*Website* SIDeKa adalah sebuah aplikasi yang membantu pemerintahan desa dalam mendokumentasikan data-data milik desa yang bertujuan mengelola sumber daya yang ada di komunitas tersebut. Awal munculnya SIDeka bukan dari Provinsi Jawa Tengah, namun dari sisi terluar Provinsi Jawa Tengah yaitu Riau. Setelah adanya UU Desa Nomer 6 Tahun 2014 Tentang Desa harus melakukan *transparansi*. Dari adanya itu, BP2DK ( Badan Prakarsa Pemberdayaan Desa dan Kawasan

) membuat website yang namanya SIDeka. Dari sisi terluar sudah berhasil, kemudian merambah sampai ke Jawa.

Awal SIDeka masuk ke Kabupaten Kendal sejak tahun 2017 di bulan agustus, sedangkan desa jika ingin memiliki *Website* SIDeka itu memiliki banyak persyaratan yang harus dipenuhi. Mulai izin dari Dinas KOMINFO Kabupaten, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Kepala Desa. Karena di dalam Web SIDeka memuat tentang Keuangan Desa, Profil Desa. Hingga sekarang *website* SIDeKa masih eksis di setiap minggunya dalam menampilkan informasi-informasi terkait Pemerintahan desa dan kegiatan-kegiatan yang ada di desa Putatgede (Hasil Wawancara, Mustaghfirin selaku Pengelola SIDeka Putatgede pada tanggal 08/04/19/10:00).

### **3. Visi dan Misi SIDeka Putat Gede**

#### **a. Visi**

SIDeka Putatgede menjadi pusat perhatian dari berbagai wilayah yang memiliki SIDeka dan yang ingin mengembangkannya memiliki Visi “Kebersamaan untuk membangun demi desa yang lebih Maju, Inovatif dengan Berbasis Teknologi Informasi” hal ini merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan di Desa Putat Gede baik secara individu maupun kelembagaan, sehingga 6 (enam) tahun ke depan

Desa Putatgede mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan.

b. Misi

- 1) Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan desa yang ada sehingga dapat melayani masyarakat secara optimal.
- 2) Bersama masyarakat dan kelembagaan desa menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan yang partisipatif.
- 3) Bersama masyarakat dan kelembagaan desa dalam mewujudkan Desa Putatgede yang aman, tentram dan damai.
- 4) Bersama masyarakat dan kelembagaan desa memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**4. Konten *Website* SIDeKa Putatgede**

Konten menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Informasi tersebut memuat tentang apa-apa yang berhubungan dengan media atau produk yang ingin ditampilkan. Dalam hal ini SIDeKa Putatgede memiliki

beberapa konten yang terkait dengan Pemerintahan Desa Putatgede Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal. Berikut konten-konten yang terdapat didalam SIDeka Putatgede:

a. Konten Halaman Utama

Gambar 1

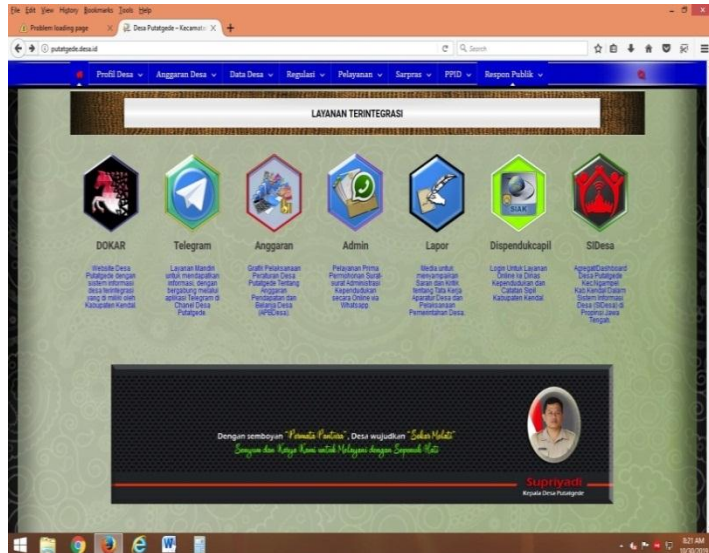


*Sumber : Website SIDeka Putatgede*

Halaman utama *website* SIDeKa Putatgede memuat informasi-informasi yang sangat penting dan masyarakat perlu mengetahuinya berkaitan dengan UU Desa nomer 6 tahun 2014 tentang Desa harus melakukan *Transparansi*. Berikut informasi-informasi yang selalu *update* paling lama setiap dua minggu sekali yaitu:

## 1) Info Layanan

Gambar 2



Sumber : Website SIDeka Putatgede

Dalam info layanan terapat beberapa link sebagai berikut:

- a) DOKAR, merupakan *website* desa Putatgede dengan sistem informasi desa terintegrasi yang dimiliki oleh Kabupaten Kendal.
- b) Telegram, merupakan layanan mandiri untuk mendapatkan informasi, dengan bergabung melalui aplikasi Telegram di *channel* Desa Putatgede.
- c) Berita Lain, merupakan indeks berita dan informasi kegiatan tentang desa baik yang terkini dan berita terlama lainnya.

- d) Admin, merupakan pelayanan prima permohonan surat-surat administrasi kependudukan secara *online via Whatsapp*.
  - e) Laporan, merupakan media untuk menyampaikan saran dan kritikan tentang tata kerja aparatur desa dan pelaksanaan pemerintahan desa.
  - f) Disediakan, merupakan Login untuk layanan *online* ke Dinas kependudukan dan catatan sipil Kabupaten Kendal.
  - g) SIDesa, merupakan Agregat desa Putatgede Kecamatan Ngampel Kabupaten dalam Sistem Informasi Desa (SIDesa) di Provinsi Jawa Tengah.
- 2) Warta Pemerintahan

Gambar 3



Sumber : Website SIDeka Putatgede

Warta pemerintahan merupakan konten yang berisi tentang berita-berita yang berkaitan dengan kegiatan Pemerintahan desa Putatgede. Biasanya masyarakat umum tentunya membuka konten ini dalam mencari informasi tentang pemerintahan seperti:

- a) Informasi berkas persyaratan bakal calon Kades di Kendal
- b) Informasi sosialisasi pelaksanaan pemilihan Kepala Desa
- c) Informasi perpisahan Kepala Desa terhadap aparatur desa dan lain lain yang berkaitan langsung dengan desa.

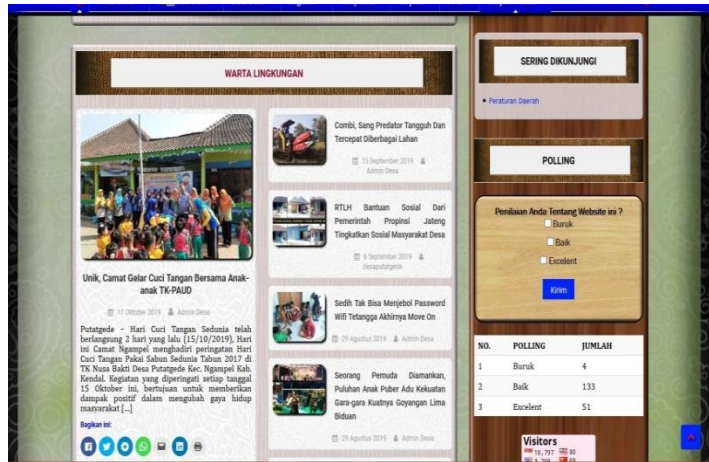
Gambar 4



Sumber : Website SIDeka Putatgede

## 3) Warta Lingkungan

Gambar 5



*Sumber : Website SIDeka Putatgede*

Warta Lingkungan merupakan konten yang berisi tentang informasi kegiatan yang berkaitan dengan Lingkungan di wilayah desa Putatgede. Biasanya masyarakat membuka konten tersebut untuk mengetahui informasi tentang Lingkungan sekitar desa Putatgede seperti:

- a) Informasi Kegiatan anak-anak TK-Paud di desa Putatgede
- b) Informasi Bantuan sosial rumah tidak layak huni
- c) Informasi kegiatan Karang Taruna yaitu Gantangan Burung dan lain lain yang berhubungan dengan lingkungan sekitar desa Putatgede.



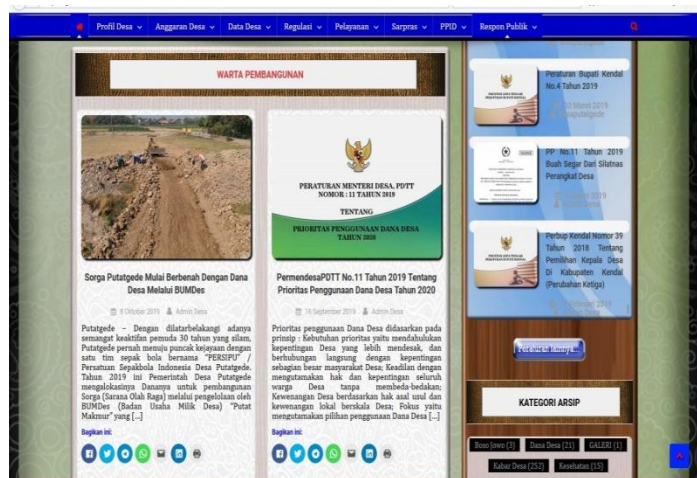
Gambar 6



Sumber : Website SIDeka Putatgede

#### 4) Warta Pembangunan

Gambar 7



Sumber : Website SIDeka Putatgede

Warta Pembangunan, merupakan konten yang berisi informasi terkait pembangunan yang sedang atau yang akan

dibangun di wilayah desa Putatgede. Biasanya masyarakat membuka konten Warta Pembangunan dalam rangka mencari informasi lokasi pembangunan yang sedang dikerjakan atau yang akan di kerjakan seperti:

- a) Informasi Sorga (sarana olah raga) berbenah dengan dana desa melalui BUMDes
- b) Informasi Permendesa PDDT No.11 Tahun 2019 tentang prioritas penggunaan dana desa tahun 2020
- c) Informasi awali pelaksanaan pembangunan 2019 dengan semangat deso mowo coro

Gambar 8



Sumber : Website SIDEka Putatgede

## 5) Tata Kelola Keuangan

Gambar 9



*Sumber : Website SIDeka Putatgede*

Tata Kelola Keuangan, merupakan konten yang berisi terkait informasi sistem atau aplikasi yang digunakan dalam:

- a) Tata Keuangan Desa
- b) Tata Surat Menyurat Kependudukan
- c) Tata Kelola Kependudukan
- d) Tata Kelola Pertahanan

Gambar 10



Sumber : Website SIDeka Putatgede

## 6) Konten Pemerintahan

Gambar 11



Sumber : Website SIDeka Putatgede

Didalam Konten Pemerintahan, *Website* SIDeka menyajikan informasi tentang Sejarah Desa, Visi, dan Misi.

Gambar 12



*Sumber : Website SIDeka Putatgede*

Biasanya masyarakat secara umum akan mengarahkan kursor ke konten Pemerintahan dalam mencari sejarah desa dan visi dan misi desa.

Gambar 13



Sumber : Website SIDeka Putatgede

## 7) Konten Lembaga

Gambar 14



Sumber : Website SIDeka Putatgede

Didalam Konten Lembaga menyajikan informasi tentang BPD (Badan Permusyawaratan Desa) adalah lembaga yang

melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dai penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis daam upaya meningkatkan kinerja kelembagaan di tingkat desa, memperkuat kebersamaan, serta meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat, pemerintah desa dan BPD memfasilitasi penyelenggaraan Musyawarah Desa; RT-RW (Rukun Tetangga- Rukun Warga) merupakan bentuk organisasi masyarakat yang wilayahnya berada di bawah RW, sedangkan RW adalah bentuk organisasi masyarakat yang dibuat berdasarkan pembagian wilayah. Pembentukan RW yang terdiri atas beberapa RT; LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa) mempunyai tugas menyusun rencana pembangunan secara partisipatif, menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat, melaksanakan dan mengendalikan pembangunan;, Satuan Linmas (Perlindungan Masyarakat) mempunyai tugas melaksanakan kegiatan perlindungan masyarakat dalam rangka peannggulangan dan penanganan pengungsi, membantu aparat pemerintah dalam memelihara keamanan, ketentraman dan keterlibatan masyarakat, serta membantu kegiatan sosial kemasyarakatan di desa; PKK (Penggerak Kesejahteraan Keluarga) adalah lembaga yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali, dan penggerak pada masing-masing jenjangpemerintahan untuk terlaksananya program PKK;

dan Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa dan bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial, yang secara fungsional dibina dan dikembangkan oleh Departemen Sosial..

Didalam setiap lembaga tersebut terdapat informasi tentang definisi setiap lembaga, TUPOKSI (Tugas Pokok dan Fungsi) Lembaga, dan Daftar anggota setiap lembaga. Konten ini berfungsi untuk masyarakat yang ingin mengenal lebih dalam tentang Lembaga yang ada di desa Putatgede serta mengenal tugas pokok dan fungsi Lembaga yang ada di desa.

#### 8) Konten Data Desa

Gambar 15



*Sumber : Website SIDeka Putatgede*



Didalam konten Data Desa menyajikan informasi tentang:

- 1) Kependudukan, memuat jumlah penduduk secara keseluruhan dan jumlah penduduk berdasarkan usia, pendidikan, dan pekerjaan. Berbagai pekerjaan mulai dari ibu rumah tangga, Pelajar, Pegawai Negri Sipil (PNS), Tentara, POLRI, buruh jasa perdagangan hasil bumi, petani, karyawan perusahaan swasta, karyawan perusahaan pemerintah, karyawan honorer, pembantu rumah tangga, tukang las, penata rias, Dosen, sopir, pedagang, perangkat desa, Kepala Desa, Wiraswasta, pensiunan dan bahkan masih banyak yang belum mendapatkan pekerjaan. Lalu juga jumlah penduduk berdasarkan RW-01 sampai RW 07 dan berdasarkan hubungan keluarga seperti Kepala keluarga, suami, istri, anak kandung, menantu, cucu, orang tua, mertua, *family* lain dan lainnya.

Gambar 16



The screenshot shows a website interface with two main data tables. The first table, titled 'PENDUDUK DESA', lists the number of males (1181, 49.73%), females (1194, 50.27%), and a total of 2375. The second table, 'JUMLAH BERDASARKAN JENIS PEKERJAAN', lists 14 job categories with their respective counts and percentages, such as 'Belain Bekerja' (475, 20.00%) and 'Ibu Rumah Tangga' (230, 9.68%). On the right side, there is a WhatsApp icon and a calendar for October 2019.

PENDUDUK DESA		
Jenis Kelamin	Jumlah JIwa	Prosentase
Laki-laki	1181	49,73%
Perempuan	1194	50,27%
Jumlah	2375	

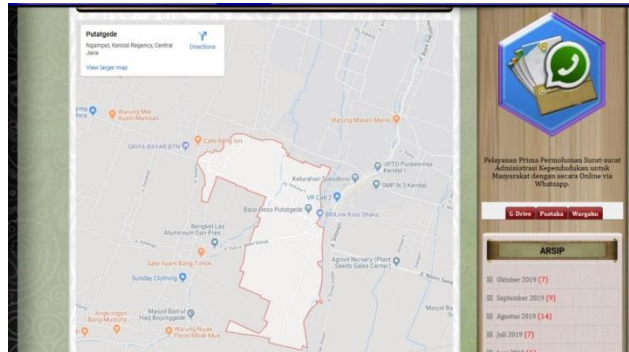
  

JUMLAH BERDASARKAN JENIS PEKERJAAN			
No.	Pekerjaan	Jumlah JIwa	Prosentase
1	Belain Bekerja	475 JIwa	20,00%
2	Ibu Rumah Tangga	230 JIwa	9,68%
3	Pelajar	426 JIwa	17,94%
4	Pensiunan	0 JIwa	0,00%
5	Pegawai Negeri Sipil	25 JIwa	1,05%
6	Tentara Nasional Indonesia	2 JIwa	0,08%
7	POLRI	2 JIwa	0,08%
8	Buruh jasa perdagangan hasil bumi	27 JIwa	1,14%
9	Petani	234 JIwa	9,85%
10	Peternak	0 JIwa	0,00%
11	Nelayan/Perikanan	0 JIwa	0,00%
12	Industri	0 JIwa	0,00%
13	Konstruksi	0 JIwa	0,00%
14	Transportasi	0 JIwa	0,00%

Sumber : Website SIDeka Putatgede

- 2) Peta Desa, terdapat lokasi Desa Putatgede by Google Maps

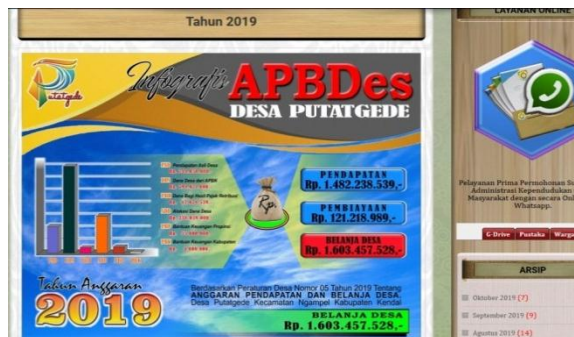
Gambar 17



Sumber : Website SIDeka Putatgede

- 3) Anggaran Desa, terdapat PAD (Pendapatan Asli Desa), DDS (Dana Desa), ADD (Alokasi Dana Desa), PBH( Penerimaan Bagi Hasil Pajak Retribusi), PBP ( Penerimaan Bantuan Provinsi).

Gambar 18



Sumber : Website SIDeka Putatgede

Di dalam konten tersebut termuat transparansi dana desa yang bisa dilihat oleh semua masyarakat umum khususnya masyarakat desa Putatgede.

9) Konten Kependudukan

Gambar 19



*Sumber : Website SIDeka Putatgede*

Didalam konten Kependudukan memuat informasi tentang:

- 1) Rukun Warga, menyajikan informasi jumlah Penduduk secara keseluruhan dan jumlah penduduk berdasarkan setiap RW.

Gambar 20

RUKUN WARGA		
JUMLAH PENDUDUK = 2.375 jiwa		
RW.001		
Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	175	50,72%
Perempuan	170	49,28%
Jumlah	345	
RW.002		
Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	178	47,98%
Perempuan	193	52,02%
Jumlah	371	
RW.003		
Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	159	49,53%
Perempuan	162	50,47%
Jumlah	321	

Sumber : Website SIDeka Putatgede

Di dalam konten rukun warga memuat informasi jumlah penduduk keseluruhan berjumlah 2375 jiwa. Lalu informasi jumlah penduduk disetiap RW 01- RW 07. Berikut jumlah penduduk berdasarkan setiap RW:

- Jumlah penduduk di RW 01 berjumlah 345 dengan jumlah laki-laki 175 dan perempuan 170.
- Jumlah penduduk di RW 02 berjumlah 371 dengan jumlah laki-laki 178 dan perempuan 193
- Jumlah penduduk di RW 03 berjumlah 321 dengan jumlah laki-laki 159 dan perempuan 162
- Jumlah penduduk di RW 04 berjumlah 395 dengan jumlah laki-laki 196 dan perempuan 199

- e) Jumlah penduduk di RW 05 berjumlah 215 dengan jumlah laki-laki 111 dan perempuan 104
  - f) Jumlah penduduk di RW 06 berjumlah 336 dengan jumlah laki-laki 168 dan perempuan 168
  - g) Jumlah penduduk di RW 07 berjumlah 392 dengan jumlah laki-laki 194 dan perempuan 198.
- 2) Pekerjaan, menyajikan informasi terkait jumlah Penduduk desa berdasarkan Jenis Pekerjaan.

Gambar 21

The image shows a screenshot of a website interface. At the top, there is a header 'Pekerjaan'. Below it, there are two tables. The first table is titled 'PENDUDUK DESA' and has three columns: 'Jenis Kelamin', 'Jumlah Jiwa', and 'Prosentase'. The second table is titled 'JUMLAH BERDASARKAN JENIS PEKERJAAN' and has four columns: 'No.', 'Pekerjaan', 'Jumlah Jiwa', and 'Prosentase'. To the right of the tables, there is a sidebar with a logo and some text, including 'Pelayanan Prima Persepsi Administrasi Kepend. Masyarakat dengan se WhatsApp' and a 'G-Drive' button. At the bottom right, there is a section for 'ARSIP' with a list of months and years.

PENDUDUK DESA		
Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa	Prosentase
Laki-laki	1181	49,73%
Perempuan	1194	50,27%
Jumlah	2375	

JUMLAH BERDASARKAN JENIS PEKERJAAN			
No.	Pekerjaan	Jumlah Jiwa	Prosentase
1	Belum Bekerja	475 Jiwa	20,00%
2	Ibu Rumah Tangga	230 Jiwa	9,68%
3	Pelajar	426 Jiwa	17,94%
4	Penstunan	0 Jiwa	0,00%
5	Pegawai Negeri Sipil	25 Jiwa	1,05%
6	Tentara Nasional Indonesia	2 Jiwa	0,08%
7	POLRI	2 Jiwa	0,08%
8	Buruh jasa perdagangan hasil bumi	27 Jiwa	1,14%
9	Petani	234 Jiwa	9,85%
10	Peternak	0 Jiwa	0,00%
11	Nelayan/Perikanan	0 Jiwa	0,00%
12	Industri	0 Jiwa	0,00%

Sumber : Website SIDeka Putatgede

Di dalam sub konten pekerjaan terdapat informasi berupa jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan, berikut informasi jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan:

- a) Belum bekerja berjumlah 475 orang
- b) Ibu rumah tangga berjumlah 230 orang

- c) Pelajar berjumlah 426 orang
- d) Pegawai Negri Sipil berjumlah 25 orang
- e) Tentara berjumlah 2 orang
- f) POLRI berjumlah 2 orang
- g) Buruh jasa perdagangan berjumlah 27 orang
- h) Petani berjumlah 234 orang
- i) Karyawan perusahaan swasta berjumlah 333 orang
- j) Karyawan perusahaan Pemerintah berjumlah 2 orang
- k) Karyawan honorer berjumlah 3 orang
- l) Buruh harian lepas berjumlah 287 orang
- m) Buruh tani berjumlah 20 orang
- n) Pembantu rumah tangga berjumlah 2 orang
- o) Tukang las berjumlah 2 orang
- p) Penata rias berjumlah 1 orang
- q) Dosen berjumlah 1 orang
- r) Guru berjumlah 13 orang
- s) Akuntan berjumlah 1 orang
- t) Perawat berjumlah 2 orang
- u) Apoteker berjumlah 4 orang
- v) Pedagang berjumlah 7 orang
- w) Perangkat desa berjumlah 7 orang
- x) Kepala desa berjumlah 1 orang
- y) Wiraswasta berjumlah 255 orang

- 3) Hubungan Keluarga, menyajikan informasi terkait jumlah penduduk berdasarkan Hubungan Keluarga.

Gambar 22

Hubungan Keluarga		
JUMLAH PENDUDUK		
Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa	Prosentase
Laki-laki	1181	49,73%
Perempuan	1194	50,27%
Jumlah	2375	

JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN HUBUNGAN KELUARGA			
No	Hubungan Keluarga	Jumlah	Prosentase
1	Kepala keluarga	782 Jiwa	32,93%
2	Suami	641 Jiwa	26,99%
3	Istri	558 Jiwa	23,49%
4	Anak Kandung	988 Jiwa	41,60%
5	Menantu	1 Jiwa	0,04%
6	Cucu	17 Jiwa	0,72%
7	Orang Tua	11 Jiwa	0,46%
8	Mertua	3 Jiwa	0,13%
9	Family Lain	14 Jiwa	0,59%
10	Pembantu	0 Jiwa	0,00%
11	Lainnya	0 Jiwa	0,00%

Sumber : Website SIDeka Putatgede

Di dalam konten hubungan keluarga memuat informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan hubungan keluarga. Berikut jumlah penduduk berdasarkan hubungan keluarga:

- a) Kepala keluarga berjumlah 782 orang
- b) Suami berjumlah 641 orang
- c) Istri berjumlah 558 orang
- d) Anak kandung berjumlah 998 orang
- e) Menantu berjumlah 1 orang
- f) Cucu berjumlah 17 orang
- g) Orang tua berjumlah 11 orang
- h) Mertua berjumlah 3 orang
- i) *Family* lain berjumlah 14 orang.

## 10) Konten Pelayanan

Gambar 23

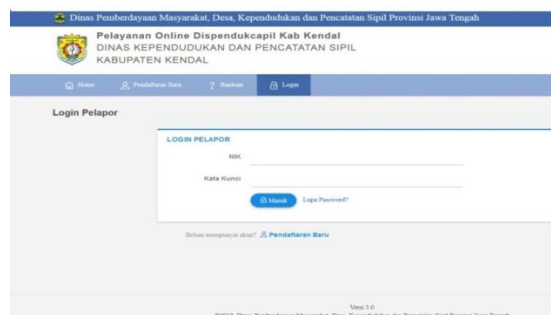


*Sumber : Website SIDeka Putatgede*

Didalam Konten Pelayanan menyajikan informasi sebagai berikut:

- 1) Layanan Online, layanan ini berfungsi untuk siapapun masyarakat desa Putatgede Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal yang ingin melapor sesuatu yang berkaitan dengan desa dengan pemerintahan ke Pemerintahan Desa yang akan langsung tersampaikan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal.

Gambar 24



*Sumber : Website SIDeka Putatgede*



- 2) Form Kependudukan, konten ini memuat tentang jenis-jenis Formulir Identitas Penduduk yang dibutuhkan masyarakat dan siap di Download oleh masyarakat desa Putatgede.

Gambar 25

NO	JENIS FORMULIR	NAMA FORMULIR	BERKAS
1.	F-1.01	Formulir Biodata Penduduk Warga Negara Indonesia	Download
2.	F-1.02	Formulir Kelengkapan Pencatatan Biodata Penduduk WNI	Download
3.	F-1.03	Surat Kuasa Pengisian Biodata Penduduk WNI	Download
4.	F-1.04	Formulir Biodata Penduduk Warga Negara Indonesia Yang Datang Dari Luar Negeri	Download
5.	F-1.05	Surat Pernyataan Perubahan Data Kependudukan WNI	Download
6.	F-1.06	Formulir Biodata Penduduk Untuk Perubahan Data WNI	Download
7.	F-1.07	Biodata Penduduk Warga Negara Indonesia	Download
8.	F-1.08	Formulir Biodata Penduduk Orang Asing Yang Memiliki Izin Tinggal Terbatas/Tinggal Tetap	Download

*Sumber : Website SIDeka Putatgede*

Berikut jenis-jenis formulir identitas kependudukan yang tersedia di konten Form Kependudukan:

- a) Formulir Biodata Penduduk Warga Negara Indonesia
- b) Formulir Kelengkapan pencatatan Biodata Penduduk WNI
- c) Surat Kuasa Pengisian Biodata Penduduk WNI
- d) Formulir Biodata Penduduk Warga Negara Indonesia yang datang dari Luar Negeri
- e) Surat pernyataan Perubahan Data Kependudukan WNI
- f) Formulir Biodata Penduduk Untuk Perubahan Data WNI
- g) Biodata Penduduk Warga Negara Indonesia

- h) Formulir Biodata Penduduk Orang Asing yang Memiliki Izin Tinggal/ Tinggal Tetap
  - i) Surat Kuasa Pengisian Biodata Penduduk Orang Asing
  - j) Formulir Kelengkapan Pencatatan Biodata Penduduk Orang Asing
  - k) Surat pernyataan Perubahan Data Kependudukan Penduduk Orang Asing
  - l) Formulir Perubahan Biodata Penduduk Orang Asing
  - m) Surat Kuasa Pengisian Perubahan Biodata Penduduk Orang Asing
  - n) Biodat Penduduk Orang Asing
  - o) Formulir Permohonan Kartu Keluarga (KK) Baru WNI
  - p) Formulir Permohonan Perubahan Kartu Keluarga (KK) WNI
  - q) Formulir Permohonan KK Bagi Orang Asing yang Memiliki Izin Tinggal Tetap
  - r) Formulir Permohonan KK Baru Bagi Perkawinan Campuran
  - s) Formulir Permohonan Kartu Tanda Penduduk (KTP) WNI
  - t) Formulir Permohonan KTP Orang Asing.
- 3) Surat Pengantar, didalamnya memuat persyaratan-persyaratan permohonan pembuatan KK, E-KTP, Akta Lahir, Surat Nikah, dan SKCK.

Gambar 26

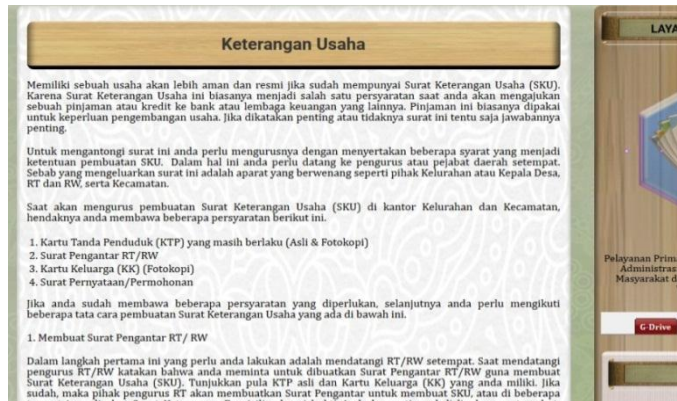


*Sumber : Website SIDeka Putatgede*

Di dalam konten persyaratan permohonan surat Kartu Keluarga (KK) terdapat persyaratan sebagai berikut:

- a) Persyaratan penambahan anggota KK karena kelahiran
  - b) Persyaratan pengurangan anggota KK karena meninggal
  - c) Persyaratan perubahan data pada KK
  - d) Persyaratan penerbitan KK karena hilang atau rusak
  - e) Persyaratan perubahan nama
- 4) Surat Keterangan, didalamnya memuat persyaratan-persyaratan pembuatan Surat Keterangan Usaha, Surat Keterangan Kelahiran, Surat Keterangan Kematian, Surat Keterangan Keramaian, Surat Keterangan Kepelimpinan Hak.

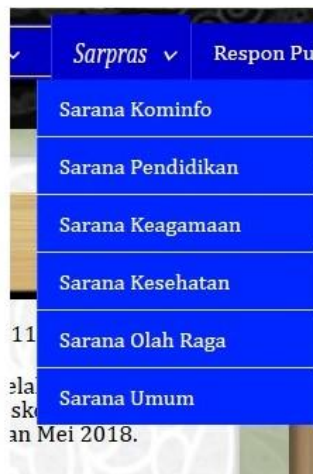
Gambar 27



Sumber : Website SIDeka Putatgede

## 11) Konten Sarpras

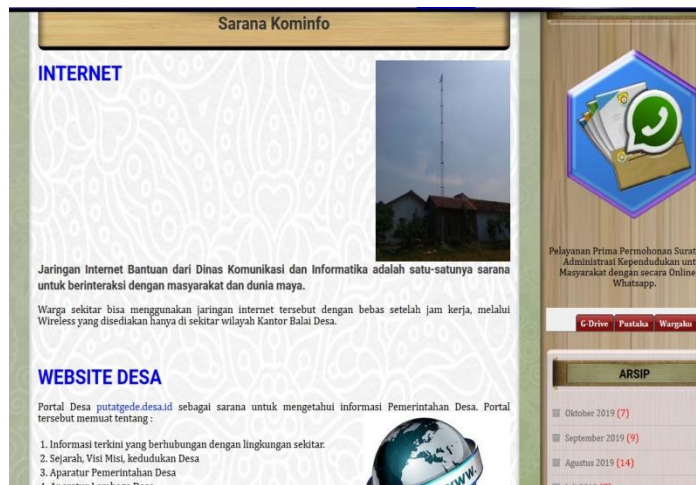
Gambar 28



Sumber : Website SIDeka Putatgede

Didalam konten Sarpras menyajikan informasi tentang dokumen yang berkaitan dengan Sarana Kominfo, Sarana Pendidikan, Sarana Keagamaan, Sarana Kesehatan, Sarana Olah Raga, Sarana Umum. Untuk sementara sarana yang tersedia hanya sarana Kominfo dan sarana Keagamaan.

Gambar 29



*Sumber : Website SIDeka Putatgede*

Di dalam konten Saran Kominfo terdapat informasi tentang sarana yang terdapat di desa Putatgede yaitu terdapat Internet, *Website* Desa, dan Papan Informasi. Sedangkan sarana Keagamaan memuat informasi tentang lokasi Masjid di desa Putatgede. Berikut nama-nama masjid yang terdapat di dalam konten sarana Keagamaan:

- a) Masjid Nurul Huda
- b) Mushola Al Hikmah
- c) Mushola Baitul Iman
- d) Mushola An Nur
- e) Mushola Al-Karim
- f) Mushola Baitussyakirin
- g) Mushola Al-Ikhlash
- h) Mushola Baiturrahman
- i) Mushola Baitul Ihsan
- j) Mushola Baitul Amin
- k) Mushola Nurul Huda
- l) Mushola Miftahul Huda
- m) Mushola Baitul Huda

12) Konten Respon Publik

Gambar 30



Sumber : Website SIDeka Putatgede

Di dalam Konten Respon Publik, menyajikan Opini Publik dan Polling. Opini publik berguna untuk peningkatan pelayanan dan kinerja Aparatur Pemerintahan Desa Putatgede melalui opini atau pendapat masyarakat. Sedangkan Polling memuat tentang beberapa pertanyaan tentang Website Desa Putatgede dan hasil respon Polling Publik.

Gambar 31



Opini Publik

Mohon masukan opini anda, untuk peningkatan pelayanan dan kinerja Aparatur Pemerintah Desa Putatgede.

Nama

Alamat

Nomor telepon / HP

Opini

Kirim

Pelayanan P. Administ. Masyarakat

10 Oktober 2017

*Sumber : Website SIDeka Putatgede*

Di dalam opini Publik terdapat kolom Nama, Alamat, Nomer Hp dan Opini. Hal tersebut membuktikan masyarakat diberi kesempatan dalam ber-opini guna menunjang perbaikan dari segi apapun demi kemajuan desa Putatgede.

Gambar 32

**Polling**

Website Desa Putatgede (<http://putatgede.blogspot>) telah tayang sejak Tahun 2011 s/d 2016.

Sedangkan sejak bulan Agustus 2017 telah menggunakan website dari BP2DK, yang telah bekerjasama dengan beberapa Kementerian, diantaranya Kemkominfo, Kemendagri (Sinkron Prodeskel), Kemenkeu (Sinkron Siskeudes), dan lain-lain. Website ini terdaftar domain desa.id sejak bulan Mei 2018.

[Putatgede.desa.id](http://Putatgede.desa.id)

**Pendapat Anda Tentang Adanya Website Desa Putatgede**

Buruk

Baik

Excellent

**Informasi apa saja yg anda ingin dapatkan dari website Desa Putatgede ?**

Produk Hukum

Informasi Umum

Layanan Publik

**Menurut anda bagaimana pelayanan kinerja Aparatur Pemerintah Desa Putatgede ?**

Sangat Ramah

Kurang Ramah

Biasa Saja

**LAYANAN ONLINE**

Pelayanan Prima Permohonan Surat-surat Administrasi Kependudukan untuk Masyarakat dengan secara Online via Whatsapp.

**ARSIP**

Oktober 2019 (7)

September 2019 (9)

Agustus 2019 (14)

*Sumber : Website SIDeka Putatgede*

Di dalam polling terdapat empat pertanyaan mengenai *website* SIDeKa yang hasilnya dapat menunjang pengembangan *website* SIDeKA . Berikut pertanyaan tersebut:

- a) Pendapat anda tentang adanya *website* desa Putatgede ? apakah Baik, Buruk, atau Exzellent.
- b) Informasi apa saja yang anda inginkan dari *website* desa Putatgede? Apakah produk hukum, informasi umum, atau layanan publik.
- c) Menurut anda bagaimana pelayanan kinerja Aparatur Pemerintahan desa Putatgede? Apakah sangat ramah, kurang ramah, atau biasa saja.



- d) Menurut anda bagaimana informasi yang tercantum dalam *website* ini? Apakah mudah difahami, bertele-tele, atau butuh inovasi lain.

##### **5. Peran *Website* SIDeka dalam Pengembangan Masyarakat Desa Putat Gede**

Seiring berjalanya waktu, Teknologi menjadi kebutuhan yang harus ada di setiap aktifitas apapun dalam kehidupan kita. Begitupun juga di dalam pengembangan masyarakat, perlu adanya sentuhan-sentuhan teknologi untuk menunjang kegiatan-kegiatan pemberdayaan yang ada di masyarakat. Lahirnya Undang-undang Nomer 6 tahun 2014 Tentang Desa memiliki misi untuk melindungi, menguatkan, dan memberdayakan desa agar lebih maju, mandiri dan demokratis. Adanya UU Desa pasal 86 menjadi alasan kuat terciptanya *website* SIDeKa. Peran dari *website* SIDeKa dalam pengembangan masyarakat adalah menjadi salah satu media untuk meningkatkan hubungan antara masyarakat desa dan aparat pemerintahan desa. Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan Kepala Desa Putatgede dalam wawancara sebagai berikut:

“SIDeka putatgede adalah suatu sistem informasi yang memuat tentang semua informasi yang berhubungan desa, mulai dari profil desa, regulasi, keuangan desa dan masih banyak lagi. Semua informasi yang berada di *website* SIDeka itu untuk melayani masyarakat, agar masyarakat mengambil manfaat dari setiap informasi yang di sediakan oleh pemerintahan desa dan untuk memudahkan masyarakat dalam setiap aktifitas yang berhubungan dengan desa ataupun pemerintahan desa”(wawancara: Supriyadi, 42Th, Kepala

Desa Putatgede, tanggal 16/7/2019 pukul 10:20 di Kantor Balai Desa Putatgede).

Selain itu, peran *website* SDeKa mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dengan menstimulus mereka dengan adanya sebuah informasi-informasi terkait desa dan potensi yang ada di desa yang di tampilkan ke halaman *website*. hal tersebut menunjang eksistensi kelompok atau masyarakat tersebut agar lebih berdaya dengan informasi yang diberikan oleh *website* SDeKa. Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan Ashadi sebagai berikut:

“kami sudah menyebarkan informasi kegiatan gantangan burung melalui facebook, cuman dirasa masih kurang, kami masih ingin menyebarkan informasi kegiatan kita, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi informasi *website* SDeKa ini ”(wawancara: Ashadi, 31Th, Anggota Karang Taruna Desa Putatgede, tanggal 22/11/2019 pukul 10:20 di Lapangan Desa Putatgede).

Peran *website* SDeKa dalam pengembangan masyarakat memiliki nilai edukatif terhadap masyarakat desa Putatgede karena adanya informasi yang didapat oleh masyarakat terlebih di dalam konten Warta Pemberdayaan yang didalamnya terdapat alih pengetahuan tentang kegiatan pemberdayaan yang ada di desa Putatgede. Hal ini selaras dengan wawancara ibu Darwati selaku anggota PKK sebagai berikut:

“iya saya bisa dikatakan sering mas, saya waktu itu buka konten warta Pemberdayaan, seperti kegiatan pelatihan menjahit waktu itu di dokumentasikan ke dalam warta

Pemberdayaan ”(wawancara: Darwati, 30Th, Anggota Karang Taruna, tanggal 22/11/2019 pukul 15:30 di Lapangan desa).

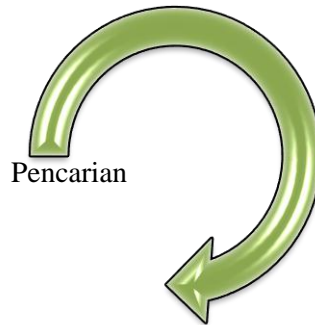
Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Darsono, beliau menyampaikan:

“saya seringnya lihat warta-warta seperti warta pembangunan, terus warta lingkungan “”(wawancara: Darsono, 43Th, warga desa Putatgede, tanggal 23/11/2019 pukul 10:00 di Kantor Balai Desa Putatgede).

Sebelum *website* SIDeKa berperan dalam pengembangan masyarakat, tentu ada proses untuk menjadikan *website* tersebut berperan secara maksimal yaitu mulai dari pelaksanaan kegiatan seperti pemberdayaan, meng-*capture*, mem-posting, lalu mensosialisasikan. Hal tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh KAUR Umum bapak Mustaghfirin selaku aktor pengembang masyarakat, beliau mengatakan:

“yang kami lakukan pertama adalah mencari informasi tentang kegiatan apa saja yang sedang berlangsung dan yang akan dilaksanakan” (wawancara: Mustaghfirin, 45Th, KAUR Umum Desa Putatgede, tanggal 10/10/2019 pukul 10:20 di Kantor Balai Desa Putatgede).

Gambar 33

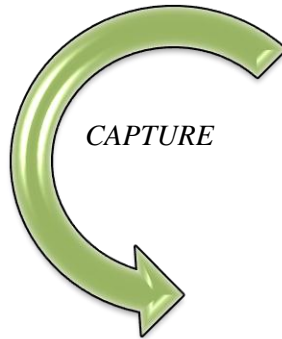


### *Proses Pemanfaatan SIDEKa*

Hasil observasi di atas menunjukkan bahwa proses yang pertama kali dilakukan oleh pengelola *website* SIDEKa adalah mencari informasi terkait kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung ataupun yang akan dilaksanakan. Seperti contoh kegiatan pelatihan Menjahit yang di selenggarakan oleh ibu-ibu PKK di desa Putatgede. Proses selanjutnya adalah meng-*capture* setiap kegiatan yang sedang berlangsung. Hal tersebut termuat didalam wawancara dengan pengelola *website* SIDEKa sebagai berikut:

“selanjutnya kami ikut nimbrung di kegiatan pelatihan menjahit, untuk meng-*capture* alias memfoto kegiatan tersebut” (wawancara: Mustaghfirin, 45Th, KAUR Umum Desa Putatgede, tanggal 10/10/2019 pukul 10:20 di Kantor Balai Desa Putatgede).

Gambar 34

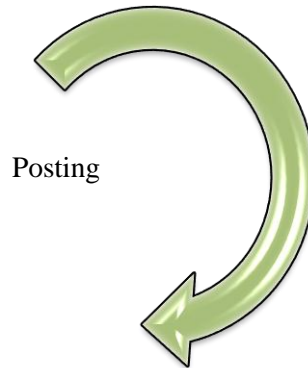


*Proses Pemanfaatan SIDEKa*

Hasil wawancara tersebut memperjelas proses pemanfaatan *website* SIDEKa. Meng-*capture* kegiatan menjadi bahan bakar untuk *website* SIDEKa agar selalu eksis. Proses selanjutnya adalah memposting hasil dari meng-*capture* kegiatan-kegiatan yang ada di daerah desa Putatgede. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pengelola *website* SIDEKa sebagai berikut:

“lalu proses yang selanjutnya adalah kami memposting kegiatan yang sudah kami *capture* di *website* SIDEKa beserta deskripsi yang sesuai dengan fakta tentang kegiatan tersebut(wawancara: Mustaghfirin, 45Th, KAUR Umum Desa Putatgede, tanggal 10/10/2019 pukul 10:20 di Kantor Balai Desa Putatgede).

Gambar 35



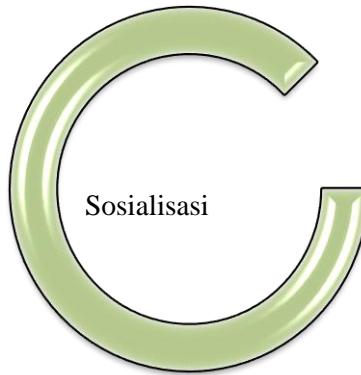
#### *Proses Pemanfaatan SIDEKa*

Berdasarkan hasil tersebut berhubungan dengan data yang peneliti peroleh bahwa *website* SIDEKa selalu update informasi terkait Pemerintahan Desa ataupun yang berkaitan tentang desa Putatgede minimal dua (2) minggu sekali. Lalu proses yang selanjutnya dalam pemanfaatan *website* SIDEKa di desa Putatgede adalah mensosialisasikan adanya *website* SIDEKa ke masyarakat desa Putatgede. Proses tersebut termuat didalam hasil wawancara terhadap pengelola SIDEKa sebagai berikut:

“setelah kita posting ke *website*, kan kami dari pemerintahan desa punya agenda seperti MusDes, MusRembang dan lain-lain. Di akhir kegiatan tersebut disitulah waktu kita mensosialisasikan bahwa dari pemerintahan desa memiliki *website* SIDEKa yang berisikan tentang informasi-informasi kegiatan-kegiatan yang telah di *capture* dan informasi-informasi yang dibutuhkan maupun yang bisa dimanfaatkan

untuk masyarakat” (wawancara: Mustaghfirin, 45Th, KAUR Umum Desa Putatgede, tanggal 10/10/2019 pukul 10:20 di Kantor Balai Desa Putatgede).

Gambar 36



*Proses Pemanfaatan SIDEKa*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa *website* SIDEKa dibuat untuk mengembangkan masyarakat desa Puatatgede. Hal ini termuat didalam wawancara dengan pengelola *website* SIDEKa sebagai berikut:

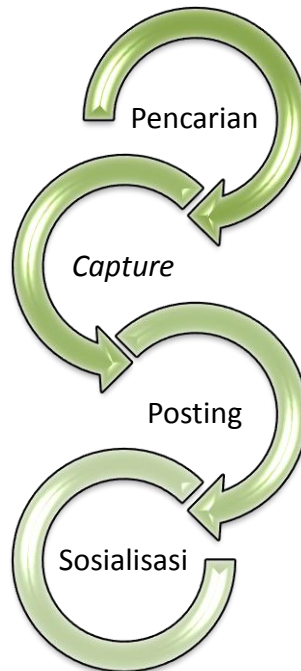
“adanya proses pemanfaatan tersebut dalam rangka memberikan *stimulus* terhadap masyarakat akan pentingnya sebuah media informasi dan informasi itu sendiri”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa media informasi dan informasi memiliki peran dalam mengembangkan masyarakat, karena berawal dari informasi, masyarakat akan sadar akan kebutuhanya. Hal tersebut juga

diperkuat dengan salah satu anggota dari Karang Taruna sebagai berikut:

“setelah mengetahui adanya *website* SIDEKA, saya menyadari bahwa Karang Taruna kami sedang ingin menyebarkan informasi adanya Gantangan Burung, kami memiliki inisiatif untuk membuat *website* dengan bantuan pak mustaghfirin dalam rangka memenuhi kebutuhan kami” (wawancara: Ashadi, 29<sup>th</sup>, Anggota Karang Taruna Desa Putatgede, tanggal 22/11/2019 pukul 11:00 di lapangan Gantangan Burung)

Gambar 32



*Proses Pemanfaatan SIDEKa*



Peran *website* SIDeKa dalam pengembangan masyarakat membuktikan adanya pemberdayaan di bidang sosial teknologi. Dibuktikanya dengan adanya konten warta Pemberdayaan didalam *website* SIDeKA yang berisi informasi-informasi terkait aktifitas pengembangan masyarakat dan akan selalu *update* terkait tentang aktifitas pengembangan masyarakat yang ada di desa Putatgede.

Berdasarkan hasil penelitian, adanya *website* SIDeKA memiliki beberapa peran yaitu:

a. Peran sebagai fasilitator

*Website* SIDeKa menyediakan dan memberi dukungan terhadap aktor pengembang dalam melakukan kegiatan pemberdayaan.

b. Peran sebagai pendidik

*Website* SIDeKa memiliki peran pendidik karena adanya peningkatan kesadaran. Dengan *website* ini, masyarakat sadar akan pentingnya informasi yang ditampilkan di *website* SIDeKa karena *website* memberikan informasi yang berkaitan dengan masyarakat desa setempat.

c. Peran sebagai Representasi

*Website* SIDeKa menjadi media pengembangan masyarakat. Artinya *website* SIDeKa mewakili adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa Putatgede

## **BAB IV**

### **ANALISIS PERAN *WEBSITE* SIDEKA UNTUK MENGEMBANGKAN MASYARAKAT**

#### **A. Analisis Proses Pemanfaatan Sistem Informasi Desa dan Kawasan (SIDeka) untuk Mengembangkan Masyarakat**

Banyak kebijakan dari pemerintah yang bertujuan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan kesejahteraan rakyat. Namun, hal itu dirasa belum mencapai kata optimal. Oleh karena itu, pemerintah mengembangkan suatu sistem informasi desa dan pembangunan kawasan pedesaan yang disebut *website* SIDeKa.

*Website* SIDeKa merupakan sistem yang dikembangkan oleh Badan Pemberdayaan Desa dan Kawasan (BP2DK) yang dirancang untuk dapat dioperasikan secara mudah guna merealisasikan misi dari Undang-Undang Nomer 6 Tahun 2014 Tentang Desa untuk melindungi, menguatkan, dan memberdayakan desa agar lebih maju, mandiri dan demokratis. Misi tersebut selaras dengan salah satu teori tujuan menggunakan *website*, yaitu meningkatkan pelayanan. Adanya *website* SIDeka menjadi salah satu forum untuk komunikasi antara pemerintahan dan masyarakat atau *user* (pengguna) untuk menyampaikan kritik dan saran. Dengan demikian pemerintahan mampu untuk memperbaiki pelayanan dan membangun hubungan baik dengan masyarakat.

*Website* SIDEKa adalah sebuah sistem yang di dalamnya mampu mengumpulkan, mengolah maupun menyajikan data sesuai kebutuhan masyarakat. Terciptanya *website* SIDEKa memiliki upaya mendorong pemberdayaan masyarakat mulai dari pengumpulan data hingga pemanfaatan data.

*Website* SIDEKa memiliki tujuan meningkatkan partisipasi masyarakat dengan cara menstimulus semangat masyarakat untuk membangun desa yang mandiri dan otonom dengan memanfaatkan seluruh kekayaan yang ada di desa sehingga mampu berkontribusi terhadap upaya peningkatan kesejahteraan desa. Hal ini selaras dengan inti dari pengembangan masyarakat yaitu mendidik, membuat anggota masyarakat mampu mengerjakan sesuatu dengan memberikan daya atau fasilitas terhadap sarana yang diperlukan (Mudhofi, dkk, 2014: 30).

Menurut Hasim dkk, makna *community development* merupakan perubahan sosial berencana dimana sasarannya adalah perbaikan dan peningkatan bidang ekonomi, teknologi dan bahkan sosial serta politik (Hasim, dkk, 2009:46). Teori tersebut seiring dengan peran *website* SIDEKa yaitu adanya perbaikan dan peningkatan dibidang teknologi sosial.

Inti dari pengembangan masyarakat adalah mendidik, membuat anggota masyarakat mampu mengerjakan sesuatu dengan memberikan daya atau fasilitas terhadap sarana yang diperlukan (Mudhofi, dkk, 2014: 30). Pernyataan tersebut selaras dengan Peran

*website* SDeKa sebagai pendidik yaitu *website* SDeKa mampu meningkatkan kesadaran akan sebuah informasi dan menjadi fasilitas desa dalam membangun masyarakat desa setempat.

Conyers berpendapat bahwa *community development* telah digunakan secara internasional dalam arti sebagai proses, yakni semua usaha swadaya masyarakat digabungkan dengan usaha-usaha pemerintah setempat guna meningkatkan kondisi masyarakat dibidang ekonomi, sosial, dan kultural serta untuk mengintegrasikan masyarakat yang ada ke dalam kehidupan berbangsan dan bernegara, dan juga memberi kesempatan yang memungkinkan masyarakat membantu secara penuh pada kemajuan dan kemakmuran berbangsa (Nadian, 2015: 32). Teori ini selaras dengan peran *website* SDeKA Putatgede yaitu mejadi media penggabungan antara usaha Karang Taruna dan Pemerintah desa Putatgede guna meningkatkan kondisi dalam bidang sosial teknologi melalui penyebaran informasi kegiatan pemberdayaan yang ada di desa Putatgede menggunakan *website*. Hal ini menjadi bukti bahwa *website* desa Putatgede memiliki kesempatan membantu kemajuan dan kemakmuran bangsa.

Dalam kutipan Alfitri, terdapat lima pendekatan (5P) yaitu pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan dan pemeliharaan (Alfitri, 2011: 26). Dalam pendekatan pemungkinan memberikan suasana yang luwes dengan harapan potensi yang ada dalam hal ini adalah konten warta Pemberdayaan berkembang secara

optimal. Lalu pendekatan penguatan menjadikan masyarakat mudah dalam memecahkan masalah analisa kebutuhannya, dengan harapan adanya *website* menjadikan masyarakat mampu berdaya dan mengikuti perkembangan teknologi . Selanjutnya pendekatan perlindungan melindungi masyarakat kelompok yang lemah, maksudnya lemah dalam hal pengembangan kelompoknya, agar tidak tertindas oleh kelompok yang kuat, yang berarti sudah memiliki nama atau terkenal. Lalu pendekatan penyokongan, *website* SIDEKa menjadi media dalam mendorong masyarakat untuk melek akan sebuah teknologi agar tidak dalam posisi terpinggirkan. Terakhir pendekatan pemeliharaan, peran *website* SIDEKa harus tetap memelihara keseimbangan pembagaian kekuasaan antar kelompok dalam masyarakat. Adanya pendekatan ini harus mampu menjamin keserasian setiap orang.

Dalam peran *website* yang ada pada Bab III menunjukkan adanya tujuan untuk mengembangkan masyarakat wilayah setempat dengan menstimulus masyarakat dan memberikan fasilitas bagi masyarakat untuk mandiri dalam hal berfikir bertindak dan mengendalikan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sulistiyani tentang tujuan pengembangan masyarakat yaitu untuk membangun individu dan masyarakat untuk mandiri dalam berfikir, bertindak, dan mengendalikan (Sulistiyani, 2004: 80).

Dari hasil penelitian peneliti, peran *website* SIDeKA dalam pengembangan masyarakat desa Putatgede memiliki korelasi terhadap ayat Alquran surat Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ

سُوًّا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (Departemen Agama RI, 2002: 199).

Adanya korelasi ini dibuktikan dengan hasil peneliti bahwa *website* SIDeKA mulai mengembangkan Konten Pemberdayaan untuk pengembangan masyarakat desa Puttagede.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan pengamatan peneliti terkait peran *website* SIDeKa di desa Putatgede Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Peran *website* SIDeKa Putatgede dalam pengembangan masyarakat di desa Putatgede di bidang sosial teknologi adalah sebagai berikut:

1. Peran *website* SIDeKa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat desa . Dengan adanya konten warta Pemberdayaan didalam *website* SIDeKa, masyarakat mendapatkan informasi-informasi yang menjadikan masyarakat terstimulus untuk ikut berpartisipasi membangun desa.
2. Peran *website* SIDeKa dalam memberikan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya Teknologi. Dengan adanya *website* SIDeKa, masyarakat dituntut untuk melek terhadap perkembangan zaman yang serba teknologi, agar tidak menjadi masyarakat yang terpinggirkan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan tentang Peran *website* SIDeKa dalam pengembangan masyarakat desa Putatgede. Ada beberapa saran yang diharapkan

meningkatkan peran dari *website* SIDeKa agar lebih baik, sebagai berikut:

1. Untuk Kepala desa, bergerak untuk mengetahui masalah yang ada di masyarakat dan mengadakan kegiatan pemberdayaan.
2. Pengelola *website* perlu mensosialisasikan ke masyarakat lebih intensif, agar mereka mengetahui dan ikut aktif dalam membangun *website* untuk kemajuan desa.
3. Memperbanyak inovasi dalam menampilkan informasi agar lebih menarik masyarakat
4. Dan untuk masyarakat diharapkan ikut serta dalam meramaikan halaman web dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang ada di desa.

### **C. Penutup**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas kasih sayang Allah SWT melalui Nabi Muhammad SAW dan guru-guru mulia sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dikatakan sempurna karena masih banyaknya kekurangan. Oleh karena itu, adanya kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Harapan penulis, semoga skripsi ini membawa manfaat bagi kita semua.

*Aamiin yaa robbal 'alamiin.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, Jakarta: Granit.
- Al-Farran, Syekh Ahmad Mushtafa. 2007. *TAFSIR Imam Syafi'i*. Jakarta timur:Almahira.
- Alfitri. 2011. *Community Development: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwas, Oos M. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Jakarta: ALFABETA cv.
- Ardila Djunu. 2016. "Pemanfaatan Fitur Internet Pada Smartphone oleh Masyarakat". *e-journal akta diurna*, 5(5), 1-15.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Arsyad, Azhar. 2000. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Aziz, Moh.Ali, dkk. 2005. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta:Pustaka Pesantren.
- Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif EDISI KEDUA*, Jakarta:PRENADA MEDIA GROUP.
- Fadjarani Sulistyowati. 2013. "Partisipasi Warga Terhadap Sistem Informasi Desa". *Jurnal Komunikasi ASPIKOM*, 2 (1), 579-587.
- Ike Herdiana. 2010. "Pemberdayaan dan Fungsi Media dalam Pemberdayaan Masyarakat". *INSAN*, 12 (3), 160-165.

- Januar Prayitno. 2014.” Ragam Bahasa Lisan dan Tulisan Siswa Kelas X Jurusan Akomodasi Perhotelan SMK Negeri 3 3 Bogor Tahun Pelajaran 2013-2014”. *LOKABASA*, 5(1), 48-53.
- Kusdarjito, Cungki. 2015. *Pedoman Umum Penyelenggaraan SideKa*, (Jakarta:Prakarsa Desa.
- Mardikanto, Totok. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta.
- Mudhofi, dkk. 2014. *Pengembangan Masyarakat Desa Terpadu Berbasis Potensi Lokal di Jamban Kalibeber Mojotengah Wonosobo*. Semarang:LP2M
- Muhammad Alfatih. 2018. “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pengelolaan Persampahan di Kota Palangka Raya”. *14*(1), 1-16.
- Morisan. *Periklanan: Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nazir, Muhammad. 1998. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Neuman, W.Lawrence. 2013. *Metode Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: PT Indeks.
- Nunik Maharani Hartoyo. 2016. “Upaya Membangun Desa Yang Bermakna”. *Jurnal Komunikasi*, (1), 48-57.
- Remiswal dan Hasim. 2009. *Community Development Berbasis Ekosistem*, Jakarta: DIADIT MEDIA.
- Sugiyono. 2013 *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung:ALFABETA.
- Sopiah & Etta Mamang Sangadji. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.

Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. *Kemittraan dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gawa Media.

Suharto, Edi. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.

Suharyana. 2015. *Konsepsi Data Sistem Informasi Desa dan Kawasan*, Jakarta: Prakarsa Desa.

Usman dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta Selatan: Ciputat Pers.

## Lampiran 1

### A. Draf wawancara untuk Masyarakat

1. Bagaimana menurut anda dengan munculnya Sistem Informasi Desa dan Kawasan (SIDeka)?
2. Apa yang anda ketahui tentang SIDeka?
3. Bagaimana tingkat kecenderungan anda dalam penggunaan *website* SIDeka?
4. Apa yang diperoleh setelah mengakses SIDeka Putatgede?
5. Kenapa anda mengakses *website* SIDeKa?

### B. Draf Wawancara untuk Pemerintahan Desa sekaligus Pengelola

1. Bagaimana menurut anda dengan munculnya Sistem Informasi Desa dan Kawasan (SIDeka)?
2. Siapa saja yang memanfaatkan SIDeka?
3. Bagaimana proses pemanfaatan SIDeka untuk mengembangkan masyarakat?
4. Apa yang dilakukan pemerintahan desa dalam mengenalkan SIDeka ke masyarakat?
5. Perubahan apa yang terjadi dengan adanya SIDeka di Desa Putatgede?

## Lampiran 2

### Bersama Kepala Desa Putatgede



### Bersama Pengelola SIDEKa Puatgede



Bersama Aparat Desa



Lokasi Gantangan Burung



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Miftakhul Hanif  
Nim : 1501046046  
TTL : Semarang, 21 Oktober 1995  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan Jolotundo II No 33 RT/RW 06/02 Kel.  
Sambirejo Kec. Gayamsari Kota Semarang  
Email : [hanifsuling@gmail.com](mailto:hanifsuling@gmail.com)

### PENDIDIKAN FORMAL

- |                            |            |
|----------------------------|------------|
| 1. SD PANDEAN LAMPER 04 05 | LULUS 2006 |
| 2. SMP Muhammadiyah 7      | LULUS 2009 |
| 3. SMK WALISONGO           | LULUS 2013 |
| 4. UIN WALISONGO           | LULUS 2019 |

Semarang, 12 Desember 2019  
Penulis

Miftakhul Hanif  
1501046046